

LAPORAN KINERJA

2018



POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG

Kawasan Industri Airkantung, Jalan Timah Raya, Sungailiat 33211; www.polman-babel.ac.id

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja tahun 2018 dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan oleh ketentuan dan perundang-undangan.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan amanat Undang Undang nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Permenristekdikti No. 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja PTN BH, Permen PAN & RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Permenristekdikti No. 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan SAKIP di Kemenristekdikti.

Laporan Kinerja tahun 2018 ini menyajikan capaian kinerja sesuai target target yang tercantum dalam Sasaran Strategis Renstra 2015-2019 Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung (POLMANBABEL), yaitu : Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan; Meningkatnya kualitas kelembagaan; Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya; Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; Menguatnya kapasitas inovasi; yang tercermin pada setiap masing masing indikator kinerja.

Laporan Kinerja ini disusun mengacu pada indikator indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra POLMANBABEL 2015-2019, serta berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, agar masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja POLMANBABEL.

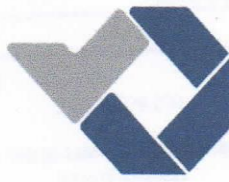
Sungailiat, Februari 2019

Direktur,



Sugeng Ariyono, M.Eng, Ph.D
NIP. 196311131991031002





PERNYATAAN TELAH DIREVIU POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANGKA BELITUNG TAHUN ANGGARAN 2018

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung Tahun Anggaran 2018, sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja ini.

Sungailiat, Februari 2019

Satuan Pengawas Internal

Ketua



Robert Napitupulu, M.T



IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja ini sebagai wujud ketaatan POLMANBABEL dalam melaksanakan kewajiban sebagai bagian dari instansi pemerintah yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 Tahun 2010, POLMANBABEL memiliki tugas pokok menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Dalam melaksanakan tugas tersebut, POLMANBABEL menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
2. Pelaksanaan penelitian;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana di atas, POLMANBABEL telah menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategi serta program sebagaimana tercantum dalam Renstra 2015-2019. Untuk mengukur pencapaian sasaran program tersebut, serangkaian indikator kinerja telah ditetapkan untuk masing-masing sasaran program berdasarkan potensi dan permasalahan utama yang dihadapi POLMANBABEL dengan merujuk pada Indikator Kinerja Utama Renstra Kemenristekdikti 2015-2019. Hasil pengukuran kinerja Tahun 2018 dapat dilihat dari capaian indikator kinerja dari 5 (lima) sasaran program sebagai berikut:

- Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan
- Meningkatnya kualitas kelembagaan
- Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya
- Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
- Menguatnya kapasitas inovasi

Capaian indikator kinerja dari setiap sasaran di atas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 0.1 Capaian Indikator Kinerja Tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	% Capaian
1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	1. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	59	12	14	117 %
	2. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	92 %	90 %	84 %	93 %
	3. Persentase prodi terakreditasi minimal B	83 %	80 %	33 %	42 %
	4. Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	71 %	70 %	55 %	78 %
	5. Jumlah mahasiswa berprestasi	35	9	15	167 %
	6. Persentase lulusan tepat waktu	99 %	98 %	98 %	100 %
	7. Rata-rata lama studi lulusan	36 bulan	36 bulan	36 bulan	100 %
	8. Rata-rata IPK lulusan	3,20	3,17	3,31	104 %
	9. Persentase mahasiswa penerima beasiswa	47 %	46 %	25 %	55 %
2. Meningkatkan kualitas kelembagaan	1. Ranking PT Nasional	50	60	67	90 %
	2. Akreditasi Institusi	B	B	-	0 %
3. Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	1. Persentase dosen berkualifikasi S2	100 %	95 %	100 %	105 %
	2. Persentase dosen berkualifikasi S3	8 %	8 %	5 %	63 %
	3. Persentase dosen bersertifikat pendidik	65 %	58 %	55 %	94 %
	4. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1 : 17	1 : 15	1 : 14	93 %
	5. Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	31 %	30 %	26 %	86 %
4. Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	1. Jumlah publikasi nasional	65	10	39	390 %
	2. Jumlah publikasi internasional	19	4	6	150 %
	3. Jumlah HKI yang didaftarkan	6	1	0	0 %
	4. Jumlah sitasi karya ilmiah	5	2	0	0 %
	5. Jumlah prototipe R&D, TKT 6	6	1	0	0 %
	6. Jumlah prototipe industri, TKT 7	3	1	0	0 %
	7. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	27	8	18	225 %
5. Menguatnya kapasitas inovasi	1. Jumlah produk inovasi, TKT 9	4	1	0	0 %

Alokasi anggaran POLMANBABEL Tahun 2018 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja adalah sebesar Rp 21.201.254.000,- dan digunakan untuk membiayai Dukungan Manajemen PTN, Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi, dan Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Pada perjalanan tahun 2018 POLMANBABEL mendapat tambahan anggaran untuk kebutuhan operasional sebesar Rp 1.016.000.000,- sehingga total anggaran POLMANBABEL pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar **Rp 22.217.254.000,-**. Dari anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan sampai dengan akhir tahun 2018 berhasil terserap sebesar **Rp 21.627.488.385,-** atau sebesar **97,35 %**.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PERNYATAAN TELAH DIREVIU	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
a. Gambaran Umum	1
b. Dasar Hukum	2
c. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	2
d. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
a. Rencana Strategis 2015-2019	5
b. Perjanjian Kinerja Tahun 2018	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
a. Capaian Kinerja Organisasi	11
b. Realisasi Anggaran	39
BAB IV PENUTUP	40
LAMPIRAN :	
Perjanjian Kinerja Tahun 2018	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, disingkat POLMANBABEL, adalah Politeknik Negeri yang berlokasi di Kota Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sebelumnya merupakan Politeknik Swasta, yaitu Politeknik Manufaktur Timah (Polman Timah). Polman Timah dibangun oleh perusahaan BUMN PT. Timah (Persero) Tbk sebagai bentuk kepedulian dan sumbangsinya kepada masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan sekitarnya. Mulai berdiri pada tahun 1994 dengan nama Akademi Teknik “Polman Timah” dan penerimaan mahasiswa perdana pada tahun yang sama. Pada awal berdirinya menyelenggarakan 2 program studi jenjang Diploma III, yaitu Teknik Perancangan Mekanik dan Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin. Pada tahun 2009 bertambah 1 Program Studi Teknik Elektronika sehingga dengan 3 program studi, Akademik Teknik “Polman Timah” berubah menjadi Politeknik Manufaktur Timah.

Dengan berkembangnya provinsi, masyarakat menghendaki adanya Perguruan Tinggi Negeri di provinsi Bangka Belitung. Sejalan dengan program pemerintah untuk meningkatkan mutu dan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja tingkat madya serta memperluas akses masyarakat masuk pendidikan tinggi maka pada tahun 2010, status Polman Timah sebagai PTS dirubah menjadi PTN dengan nama Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung. Perubahan status ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2010 Tentang Pendirian, Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung yang ditetapkan pada tanggal 18 Oktober 2010.

Hingga saat ini Polmanbabel memiliki 2 jurusan, yaitu Jurusan Teknik Mesin dan Teknik Elektro dengan 3 Program Studi jenjang Diploma III dan 3 Program Studi jenjang Diploma IV sebagai berikut:

1. Teknik Perancangan Mekanik (D-III)
2. Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (D-III)
3. Teknik Elektronika (D-III)
4. Teknik Mesin dan Manufaktur (D-IV)
5. Teknik Elektronika (D-IV)
6. Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (D-IV)

Sejak awal berdiri sampai dengan tahun 2018, POLMANBABEL telah menghasilkan lulusan tenaga Ahli Madya lebih dari 2000 orang yang tersebar diberbagai sektor industri, terutama industri manufaktur. Sampai akhir tahun 2018 jumlah mahasiswa terdaftar di POLMANBABEL sebanyak kurang lebih 712 orang dimana hampir 90% mahasiswa POLMANBABEL berasal dari Kabupaten/Kota di Provinsi Bangka Belitung.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja 2018 POLMANBABEL dan penyelenggaraan pendidikan di POLMANBABEL beserta perangkat organisasi didalamnya berdasarkan:

1. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Permen PAN & RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Permenristekdikti No. 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja PTN BH;
4. Permenristekdikti No. 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan SAKIP di Kemenristekdikti;
5. Permenristekdikti No. 50 Tahun 2017 tentang Renstra Kemenristekdikti Tahun 2015-2019;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2010 Tentang Pendirian, Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 25 tahun 2016 tentang Statuta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung;
8. Keputusan Direktur Polman Babel No. 1230/PL28/PR/2017 tentang Rencana Strategis Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung Tahun 2015-2019;

Meskipun POLMANBABEL selaku Perguruan Tinggi Negeri sejak tahun 2015 telah dibawah naungan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, sampai saat ini POLMANBABEL masih mengacu dan menggunakan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2010 Tentang Pendirian, Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung dikarenakan usulan peraturan tentang organisasi dan tata kerja POLMANBABEL dibawah Kemenristekdikti masih dalam proses pengusulan. Sedangkan untuk statuta perguruan tinggi POLMANBABEL telah berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 25 tahun 2016 tentang Statuta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi POLMANBABEL merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2010 Tentang Pendirian, Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

Tugas Pokok POLMANBABEL adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Dalam rangka melaksanakan tugas pokok tersebut, POLMANBABEL menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
2. Pelaksanaan penelitian;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud di atas, Organisasi POLMANBABEL dibentuk dengan organ yang terdiri atas:

1. Direktur, organ yang menjalankan fungsi pengelolaan POLMANBABEL untuk dan atas nama menteri.
2. Senat; organ yang menjalankan fungsi penetapan, pengawasan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
3. Dewan Penyantun, organ yang mempunyai fungsi memberikan pertimbangan non akademik.

Struktur organ pelaksana fungsi pengelolaan didukung dengan struktur organisasi yang terdiri atas:

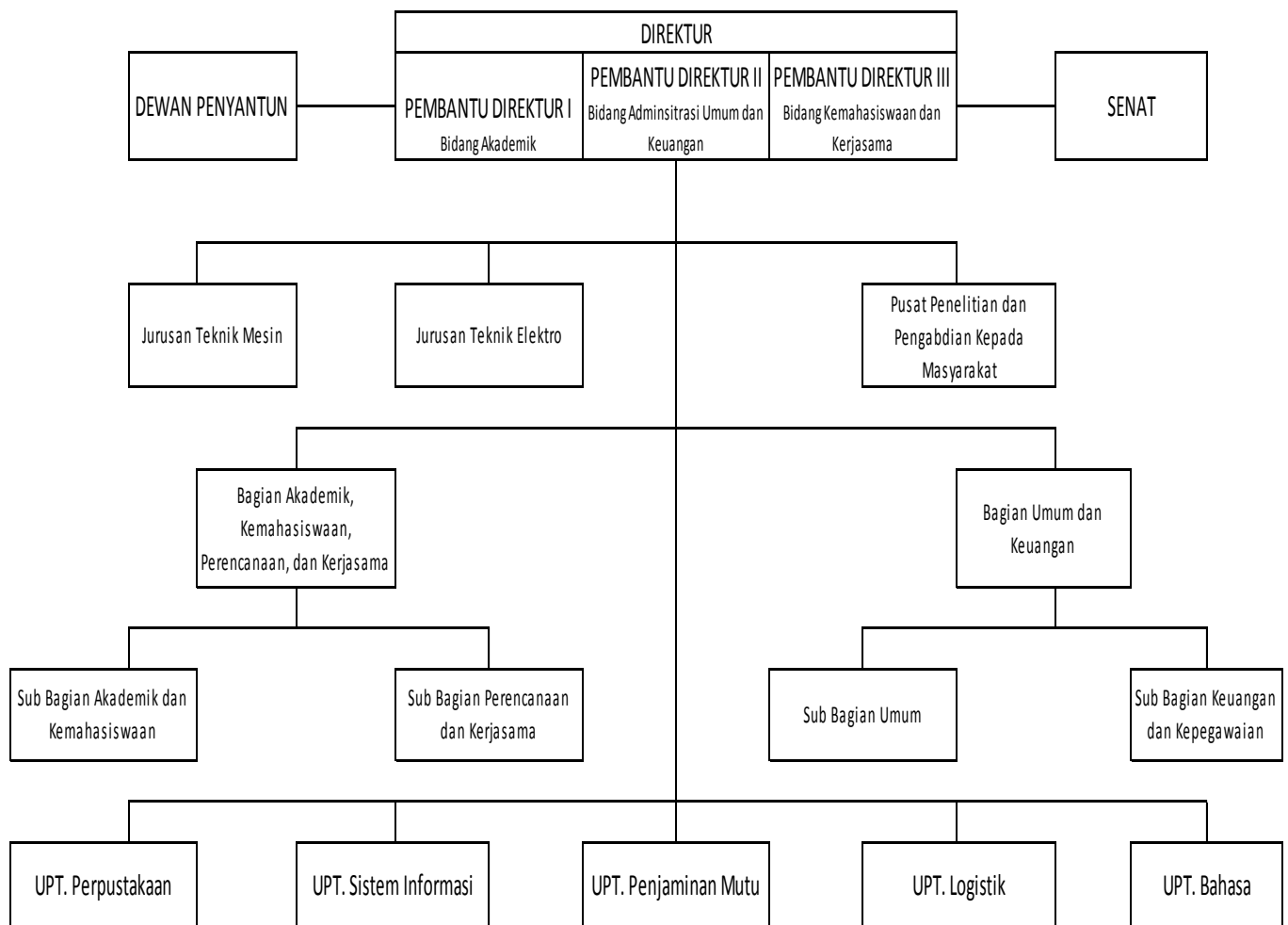
1. Direktur
2. Pembantu Direktur Bidang Akademik
3. Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan
4. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
5. Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama, terdiri dari:
 - a. Subbagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan;
 - b. Subbagian Perencanaan dan Kerjasama.
6. Bagian Administrasi Umum dan Keuangan yang terdiri dari:
 - a. Subbagian Umum;
 - b. Subbagian Keuangan dan Kepegawaian
7. Jurusan, yang terdiri dari:
 - a. Jurusan Teknik Mesin
 - b. Jurusan Teknik Elektro
8. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
9. Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan
10. Unit Pelaksana Teknis Penjaminan Mutu
11. Unit Pelaksana Teknis Bahasa
12. Unit Pelaksana Teknis Sistem Informasi
13. Unit Pelaksana Teknis Logistik

Organigram stuktur organisasi POLMANBABEL sebagaimana ditunjukkan pada (Gambar 1.1).

D. Permasalahan yang Dihadapi Organisasi

Permasalahan yang dihadapi dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi organisasi serta untuk memenuhi tuntutan dan harapan serta pemanfaatan potensi POLMANBABEL antara lain:

- Kekurangan fasilitas, peralatan serta gedung belajar mengajar untuk menambah daya tampung mahasiswa;
- Kualifikasi, mutu dan kecukupan serta status kepegawaian sumberdaya manusia belum memadai;
- Sarana dan prasarana belum mendukung fungsi penelitian dan pengembangan;
- Kapasitas, budaya dan pendanaan penelitian masih lemah; dan
- Kelembagaan institusi belum terakreditasi.



(Gambar 1.1) Struktur Organisasi POLMANBABEL (Permendiknas No. 25 Tahun 2010)

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2015-2019

1. Kondisi Umum, Potensi dan Permasalahan

a. Kondisi Umum

Tuntutan terhadap perguruan tinggi dalam berkontribusi terhadap daya saing bangsa mengharuskan PT, termasuk POLMANBABEL, untuk terus menerus meningkatkan dan mewujudkan program-program nyata dalam upaya menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan yang baik, terdidik dan terampil, turut serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang manufaktur.

Harapan pemerintah, industri dan masyarakat terhadap POLMANBABEL antara lain: menyiapkan teknologi yang dibutuhkan oleh industri dan masyarakat, memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat daerah melalui hasil pengembangan dan pemanfaatan teknologi, serta menyiapkan teknologi tepat guna dan produk-produk teknologi yang harganya terjangkau (kompetitif).

b. Potensi

Potensi yang dimiliki POLMANBABEL antara lain: Sumber daya disiapkan untuk menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan pola 30% teori dan 70% praktik, serta tersertifikasi kompetensi; Tersedianya beasiswa pemerintah pusat dan provinsi, serta dunia usaha dan industri bagi mahasiswa kurang mampu; serta Kerjasama dengan pemerintah daerah dalam pengembangan dan inovasi teknologi tepat guna untuk mengolah dan memberikan nilai tambah pada produk-produk berbasis sumber daya alam atau komoditas lokal.

c. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam rangka memenuhi tuntutan dan harapan serta pemanfaatan potensi sebagaimana tersebut di atas antara lain: Kualitas dan relevansi lulusan, kekurangan gedung belajar, fasilitas dan peralatan untuk menambah daya tampung mahasiswa; Kualifikasi, mutu dan kecukupan serta status kepegawaian sumberdaya manusia belum memadai; Sarana dan prasarana belum mendukung fungsi penelitian dan pengembangan; Kapasitas, budaya dan pendanaan penelitian masih lemah; dan Kelembagaan institusi belum diakreditasi.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

a. Visi

Untuk periode 2015-2019, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung menetapkan visi sebagai berikut:

“Terwujudnya politeknik yang bermutu dengan kemampuan iptek manufaktur dan inovasi terapan untuk mendukung daya saing bangsa”

Visi menjadi politeknik yang bermutu bertujuan agar Polmanbabel dapat menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan yang baik, terdidik dan terampil, sedangkan iptek dan inovasi merujuk pada keahlian dalam penerapan, penelitian, dan pengembangan iptek manufaktur yang didukung oleh aspek kelembagaan, sumber daya dan jaringan. Sementara itu, daya saing bangsa merupakan aspek tujuan dimana Polmanbabel dapat berkontribusi dalam perekonomian melalui kegiatan penelitian dan pengembangan, serta pendidikan yang menghasilkan lulusan terampil.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi Polmanbabel ditetapkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas
2. Meningkatkan kemampuan iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi
3. Meningkatkan kualitas dan relevansi penerapan iptek dan inovasi untuk masyarakat

Misi tersebut merepresentasikan upaya politeknik untuk menjawab permasalahan pembangunan iptek dan pendidikan politeknik pada periode 2015-2019, terutama dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, riset dan pengembangan, serta penguatan inovasi.

c. Tujuan

Untuk mencapai visi dan misi politeknik yang telah ditetapkan, maka tujuan strategis yang harus dicapai POLMANBABEL adalah:

**“Meningkatnya relevansi, kuantitas dan kualitas sumber daya manusia
berpendidikan politeknik, serta kemampuan Iptek manufaktur dan inovasi
terapan untuk keunggulan daya saing bangsa”**

d. Sasaran– Program – Kegiatan

1) Sasaran Strategis

Sasaran strategis sesuai dengan permasalahan dan tantangan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu dari 2015-2019 adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatnya kualitas dan produktivitas riset dan pengembangan (*research*)
- b) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan (*education*)
- c) Meningkatnya kapasitas inovasi dan penerapannya dalam pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama industri (*assistance*)
- d) Meningkatnya kerjasama yang mendukung kualitas kelembagaan dan pendidikan (*collaboration*)
- e) Meningkatnya kualitas sumber daya manusia (*human resources*)

2) Program dan Kegiatan

Strategi kebijakan tersebut dioperasionalkan dengan 5 (lima) program utama dan 2 (dua) program tambahan sebagai pendukung 5 program utama. Berikut sajian program, sasaran program dan kegiatan.

5 (lima) program utama:

- (1) Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
 - a. Sasaran : Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan
 - b. Kegiatan :
 - Peningkatan kualitas pembelajaran.
 - Peningkatan layanan kemahasiswaan dan penyiapan karir.
 - Peningkatan layanan mutu pendidikan tinggi.
- (2) Peningkatan Kualitas Kelembagaan.
 - a. Sasaran : Meningkatnya kualitas kelembagaan
 - b. Kegiatan :
 - Pengembangan kapasitas kelembagaan.
 - Kerjasama kelembagaan.
- (3) Peningkatan Kualitas Sumber Daya.
 - a. Sasaran : Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya
 - b. Kegiatan :
 - Pengembangan sumber daya manusia.
 - Peningkatan kualifikasi sumber daya manusia.
- (4) Penguatan Riset dan Pengembangan.
 - a. Sasaran : Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
 - b. Kegiatan :
 - Penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - Pengelolaan kekayaan intelektual.
- (5) Penguatan Inovasi.
 - a. Sasaran : Menguatnya kapasitas inovasi.
 - b. Kegiatan :
 - Penguatan Inovasi di Industri.

2 (dua) program pendukung:

- (1) Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas.
 - a. Sasaran : Meningkatnya Kinerja Dan Akuntabilitas Keuangan.
 - b. Kegiatan : Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas (SPI)
- (2) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.
 - a. Sasaran : Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi.
 - b. Kegiatan :
 - Peningkatan kualitas perencanaan, evaluasi kegiatan dan anggaran, serta akuntabilitas dan pencapaian Kinerja.
 - Pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia.
 - Peningkatan dan pengelolaan urusan umum
 - Pengelolaan keuangan.
 - Pembinaan dan pengembangan hukum dan organisasi.
 - Peningkatan layanan kerjasama dan humas.
 - Pengembangan data dan informasi.

e. Arah Kebijakan dan Strategi

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian melalui strategi:
 - Peningkatan kualitas dosen melalui program S2/S3;
 - Peningkatan anggaran penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif;
 - Pengembangan dan penguatan Tempat Uji Kompetensi untuk pengujian kompetensi lulusan;
 - Penjaminan mutu penyelenggaraan program pendidikan melalui pengembangan sistem penjaminan mutu internal; dan
 - Peningkatan efektivitas proses akreditasi program studi dan institusi.
- 2) Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan melalui strategi:
 - Pengembangan prodi-prodi inovatif sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja;
 - Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan untuk memperpendek masa tunggu bekerja;
 - Penguatan kerjasama dengan dunia industri untuk litbang; serta
 - Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bekerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri.
- 3) Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan melalui strategi:
 - Peningkatan daya tampung dan pemerataan akses;
 - Peningkatan affirmative policy;
 - Penyediaan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin dan penyelenggaraan pendidikan jarak jauh yang berkualitas; dan
 - Peningkatan ketersediaan biaya operasional untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
- 4) Meningkatkan tata kelola kelembagaan melalui:
 - Penyusunan skema pendanaan yang inovatif dengan mengembangkan kemitraan pemerintah daerah, perguruan tinggi lain, dan industri;
 - Penguatan institusi untuk menjadi pusat keunggulan di bidang ilmu dan teknologi manufaktur sebagai perwujudan *mission differentiation*; dan
 - Penganggaran berdasarkan *performance based budgeting* agar lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program-program akademik dan riset.

3. Rencana Kinerja 2015-2019

Rencana Kinerja POLMANBABEL tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Rencana Kinerja 2015-2019 POLMANBABEL

Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	7	10	10	12	20
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	80%	100%	86%	90%	92%
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	60%	60%	60%	80%	83%
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	15%	15%	65%	70%	71%
	Jumlah mahasiswa berprestasi	2	5	7	9	12
	Persentase lulusan tepat waktu	95%	96%	97%	98%	99%
	Rata-rata lama studi lulusan	36Bulan	36Bulan	36Bulan	36Bulan	36Bulan
	Rata-rata IPK lulusan	3,10	3,13	3,15	3,17	3,20
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	30%	40%	45%	46%	47%
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Ranking PT Nasional	1000	900	550	60	50
	Akreditasi Institusi	C	C	C	B	B
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase dosen Berkualifikasi S2	65%	78%	80%	95%	100%
	Persentase dosen berkualifikasi S3	2%	4%	7%	8%	8%
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	35%	40%	46%	58%	65%
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:12	1:13	1:14	1:15	1:17
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	15%	18%	20%	30%	31%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi nasional	10	20	10	10	15
	Jumlah publikasi internasional	2	4	5	4	4
	Jumlah HKI yang didaftarkan	0	1	3	1	1
	Jumlah sitasi karya ilmiah	0	0	1	2	2
	Jumlah prototipe R&D	0	1	3	1	1
	Jumlah prototipe industri	0	0	1	1	1
Meningkatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	0	1	1	1	1
	Jumlah penyimpangan yang material	0	0	0	0	0
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan	Penilaian terhadap laporan keuangan	B	B	B	B	B
	Penilaian terhadap LAKIP	C	B	B	B	A
Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit kerja	Prosentase efisiensi perencanaan penganggaran	75%	80%	85%	90%	95%
	Indeks kepuasan pelayanan	3,25	3,50	3,75	3,85	4,00

B. Perjanjian Kinerja 2018

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja 2018 POLMANBABEL

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	12
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	90%
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	80%
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	70%
	Jumlah mahasiswa berprestasi	9
	Persentase lulusan tepat waktu	98%
	Rata-rata lama studi lulusan	36 Bulan
	Rata-rata IPK lulusan	3,17
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	46%
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan	Ranking PT Nasional	Ranking 60 Politeknik
	Akreditasi Institusi	B
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase dosen berkualifikasi S2	95%
	Persentase dosen berkualifikasi S3	8%
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	58%
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:15
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	30%
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi nasional	10
	Jumlah publikasi internasional	4
	Jumlah HKI yang didaftarkan	1
	Jumlah sitasi karya ilmiah	2
	Jumlah prototipe R&D, TKT 6	1
	Jumlah prototipe industri, TKT 7	1
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	8
5. Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi, TKT 9	1

Kegiatan	Anggaran
1. [2642] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan Ptn-bh	Rp 6,896,670,000
2. [5741] Dukungan Manajemen Ptn/kopertis	Rp 12,598,084,000
3. [5742] Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp 2,722,500,000
Total	Rp 22,217,254,000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Tenaga terampil pendidikan tinggi merupakan permasalahan nasional yang mengemuka, yang juga dihadapi POLMANBABEL. Akses ke layanan pendidikan tinggi pada masyarakat untuk menempuh pendidikan tinggi di POLMANBABEL masih terbatas terutama dari aspek ekonomi dimana kendala finansial masih menjadi masalah utama bagi lulusan sekolah menengah dari golongan menengah kebawah untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Sementara kualitas dan relevansi lulusan yang diindikasikan dengan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama masih rendah. Untuk itu, sasaran strategis “Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan” merupakan usaha yang perlu dilakukan POLMANBABEL yang sekaligus merupakan upaya untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Kemenristdikti. Penetapan indikator kinerja yang harus ditingkatkan untuk pencapaian sasaran ini yaitu:

1. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
2. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
3. Persentase prodi terakreditasi minimal B
4. Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya
5. Jumlah mahasiswa berprestasi
6. Persentase lulusan tepat waktu
7. Rata-rata lama studi lulusan
8. Rata-rata IPK lulusan
9. Persentase mahasiswa penerima beasiswa

Dari sembilan indikator kinerja utama yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja “Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan”, terdapat empat indikator kinerja utama yang terdata masih belum mencapai target yaitu (1) Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi; (2) Persentase prodi terakreditasi minimal B; (3) Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya; dan (4) Persentase mahasiswa penerima beasiswa. Sedangkan lima indikator kinerja lainnya yakni (1) Jumlah mahasiswa yang berwirausaha; (2) Jumlah mahasiswa berprestasi; (3) Persentase lulusan tepat waktu; (4) Rata-rata lama studi lulusan; dan (5) Rata-rata IPK lulusan, telah mencapai atau bahkan melebihi target yang telah ditetapkan.

Adapun tingkat pencapaian setiap indikator kinerja utama pada sasaran kinerja “Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan” adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2017	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	59	19	12	14	117 %
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	92 %	86 %	90 %	84 %	93 %
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	83 %	60 %	80 %	33 %	42 %
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	71 %	40 %	70 %	55 %	78 %
	Jumlah mahasiswa berprestasi	35	15	9	15	167 %
	Persentase lulusan tepat waktu	99 %	99 %	98 %	98 %	100 %
	Rata-rata lama studi lulusan	36 bulan	36 Bulan	36 Bulan	36 Bulan	100 %
	Rata-rata IPK lulusan	3,20	3,34	3,17	3,31	104 %
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	47 %	35 %	46 %	25 %	55 %

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

1. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha

Jumlah mahasiswa yang berwirausaha merupakan indikator untuk mengukur minat mahasiswa dalam berwirausaha. Keberadaan mahasiswa sebagai wirausahawan turut mendorong jumlah pengusaha di Indonesia, khususnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Mahasiswa yang berwirausaha adalah mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha yang proposalnya dinyatakan lulus dan dibiayai, setelah melalui serangkaian proses seleksi dan pemagangannya. Untuk meningkatkan daya saing bangsa perlu menumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa agar kelak bisa menjadi kelompok orang yang menciptakan lapangan pekerjaan bukan hanya sekedar pencari pekerjaan. Maka sangat perlu untuk mengukur indikatornya sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai oleh POLMANBABEL yang juga merujuk pada Indikator Kinerja Utama Kemenristekdikti pada tahun 2015-2019. Dengan demikian POLMANBABEL ikut serta berkontribusi terhadap pencapaian IKU Kemenristekdikti.

Jumlah mahasiswa yang melakukan wirausaha tahun 2018 adalah sebanyak 14 mahasiswa dari target 2018 sebanyak 12 mahasiswa, sehingga pencapaian tersebut telah melebihi target sebesar 117%. Namun jumlah ini mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan capaian pada Tahun Anggaran 2017 yang sebanyak 19 mahasiswa.

Kendala atau masalah yang dihadapi POLMANBABEL dalam pelaksanaan kegiatan wirausaha tahun ini lebih mengarah kepada terbatasnya anggaran, hal ini disebabkan pada

tahun 2018 POLMANBABEL diarahkan untuk memperbesar anggaran belanja modal sehingga menyebabkan beberapa anggaran dan kegiatan ada yang dikurangi bahkan dihilangkan. Program Mahasiswa Wirausaha POLMANBABEL merupakan salah satu kegiatan yang terpaksa dikurangi anggarannya sehingga kuota untuk yang lulus seleksi proposal dan mendapat bantuan wirausaha lebih sedikit dibandingkan kegiatan tahun sebelumnya. Program kewirausahaan yang dilaksanakan pada TA 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Data Program Mahasiswa Wirausaha Tahun 2018

No	Program Wirausaha	Jumlah Mahasiswa
1.	Es Krim "BROTALL" Aneka Rasa	3
2.	Budidaya Ikan Lele	2
3.	"NA" Online Shop	3
4.	Roti Bakar Santun	2
5.	Cita Airbrush	2
6.	EF Outdoor	2
TOTAL		14

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL

Tabel 3.3 Data Peserta Program Mahasiswa Wirausaha POLMANBABEL

No	Tahun	Jumlah Peminat	Lulus Seleksi
1.	2015	36	20
2.	2016	Tidak Terlaksana	
3.	2017	22	19
4.	2018	21	14

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL



(Gambar 3.1) Workshop dan Seleksi Program Pengembangan Wirausaha Bagi Mahasiswa POLMANBABEL 2018



(Gambar 3.2) Program Pengembangan Wirausaha Mahasiswa POLMANBABEL 2018

Dalam upaya untuk mendukung dan semakin meningkatkan minat wirausaha di POLMANBABEL tahun depan telah menargetkan kenaikan jumlah peminat dan peserta Program Mahasiswa Wirausaha dengan dukungan anggaran yang lebih baik dibandingkan tahun 2018 ini. Diharapkan dengan bertambahnya alokasi anggaran untuk Program Mahasiswa Wirausaha, jumlah mahasiswa yang dapat mengikuti dan lulus seleksi proposal kegiatan wirausaha tahun depan juga dapat meningkat serta diiringi dengan bertambahnya variasi dan peningkatan kualitas kewirausahaan yang diajukan.

2. Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi.

Persentase lulusan bersertifikat kompetensi adalah indikator untuk mengukur lulusan POLMANBABEL yang lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi kompetensi yang terakreditasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dalam hal ini penyelenggaranya lembaga BNSP. Dengan sertifikat kompetensi BNSP, lulusan POLMANBABEL memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional, regional, ataupun internasional. Apalagi dengan pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) mulai tahun 2015, sertifikasi kompetensi ini sangat berguna untuk menyiapkan kualitas lulusan POLMANBABEL yang lebih baik.

Sebagai institusi pendidikan vokasi dimana program pendidikannya berbasis kompetensi, POLMANBABEL ditahun 2018 menetapkan target capaian kinerja 90% untuk persentase lulusan bersertifikasi. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, tingkat capaian indikator kinerja ini adalah sebesar 84 % dimana sebanyak 157 lulusan bersertifikasi dari 188 lulusan tahun 2018 sehingga tingkat ketercapaian dari targetnya adalah sebesar 93%. Pencapaian ini didukung oleh terselenggaranya kegiatan kegiatan program sertifikasi

mahasiswa yang ada pada DIPA RKAKL TA 2018 POLMANBABEL dan juga kewajiban untuk mengikuti sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa D3 tingkat akhir di POLMANBABEL.

Untuk mendukung dan menunjang keberhasilan pencapaian target indikator kinerja ini di tahun 2018 telah dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu:

- Program Sertifikasi Prodi Perancangan Mekanik (D-III)
- Program Sertifikasi Prodi Elektronika (D-III)
- Program Sertifikasi Prodi Perawatan Perbaikan Mesin (D-III)

Indikator kinerja ini belum mencapai target tahun 2018 bahkan mengalami sedikit penurunan apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2017 dimana persentase lulusan bersertifikasi kompetensi ditahun 2017 adalah 86%.

Program sertifikasi mahasiswa POLMANBABEL hanya diberikan untuk calon lulusan program pendidikan D3, dikarenakan lulusan program pendidikan D4 tahun 2018 bukan merupakan jurusan program regular melainkan program lanjutan pendidikan dari D3 ke D4. Selain itu pada tahun 2018 pelaksanaan kegiatan sertifikasi baru dapat dilaksanakan tidak jauh dari jadwal pelaksanaan wisuda 2018 sehingga terdapat beberapa mahasiswa yang berhalangan untuk mengikuti kegiatan sertifikasi tersebut. Kedepannya kegiatan sertifikasi mahasiswa akan diupayakan untuk dapat dilaksanakan minimal 1 atau 2 bulan sebelum pelaksanaan wisuda dan yudisium untuk dapat meminimalisir halangan dan masalah sehingga dapat diikuti seluruh calon lulusan tahun tersebut.

Tabel 3.4 Data Peserta Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Tahun 2018

No	Program Studi	Jumlah lulusan 2018	Jumlah Lulusan bersertifikasi	%
1.	Teknik Perancangan Mekanik (DIII)	57	52	91 %
2.	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)	53	52	98 %
3.	Teknik Elektronika (DIII)	57	53	91 %
4.	Teknik Mesin Manufaktur (D4)	5	0	0%
5.	Teknik Elektronika (D4)	16	0	0%
Jumlah		188	157	84%

Sumber: PRODI POLMANBABEL



(Gambar 3.3) Sertifikasi Mahasiswa Prodi Teknik Elektronika POLMANBABEL 2018



(Gambar 3.4) Sertifikasi Mahasiswa Prodi Teknik Perancangan Mekanik POLMANBABEL 2018



(Gambar 3.5) Sertifikasi Mahasiswa Prodi Teknik Perawatan Perbaikan Mesin POLMANBABEL 2018

3. Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B

Salah satu penilaian mutu perguruan tinggi adalah peringkat akreditasi setiap program studi yang ada di PT tersebut yang menjadi cerminan kualitas sebuah perguruan tinggi. Persentase prodi terakreditasi minimal B yang juga merupakan sasaran strategis Kemenristdikti merupakan jalan menuju institusi unggul baik nasional maupun internasional dan memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada standar nasional pendidikan tinggi.

Sampai akhir tahun 2018 POLMANBABEL telah memiliki 6 program studi yakni sebanyak tiga program studi D3 dan 3 program studi D4. Salah satu dari 3 program studi D4 yakni program studi “Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak” baru dibuka pada tahun 2018. Tabel berikut menunjukkan akreditasi program studi POLMANBABEL.

Tabel 3.5 Data Akreditasi Program Studi

No	Program Studi	Akreditasi
1	Teknik Perancangan Mekanik (DIII)	B
2	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)	B
3	Teknik Elektronika (DIII)	Akreditasi ulang
4	Teknik Mesin Manufaktur (DIV)	Belum Akreditasi
5	Teknik Elektronika (DIV)	Belum Akreditasi
6	Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (DIV)	Belum Akreditasi

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan untuk tahun 2018, indikator kinerja ini dapat dikatakan belum mencapai dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 80% dimana baru 2 dari 6 (33%) program studi di POLMANBABEL yang telah terakreditasi minimal B, sehingga persentase capaian kinerjanya di 2018 adalah sebesar 42%.

Rendahnya capaian indikator kinerja ini disebabkan pada saat habisnya masa berlaku akreditasi program studi di tahun 2018, dari 3 program studi D3 hanya 2 program studi yang lolos akreditasi ulang, sedangkan untuk 2 program studi D4 yakni Teknik Mesin Manufaktur dan Tekni Elektronika sedang dalam proses persiapan dan pengusulan akreditasinya di akhir tahun 2018. Demikian juga untuk program studi baru di POLMANBABEL yakni D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak yang baru dibuka pada pertengahan tahun 2018 masih dalam proses pengusulan akreditasi.

Program studi yang saat ini berstatus belum terakreditasi baik program studi lama maupun program studi baru akan terus didorong dan dipantau proses dan ketercapaiannya agar sesegera mungkin dapat berstatus akreditasi. Untuk mendukung dan meningkatkan ketercapaian target IKU ini ditahun berikutnya telah direncanakan dan dianggarkan beberapa kegiatan pendukung antara lain:

- a. Penyusunan borang akreditasi program studi D4
- b. Peningkatan kualitas dan layanan proses belajar mengajar
- c. Audit mutu internal.
- d. Pengembangan kurikulum akreditasi dan mutu akademik.
- e. Seminar/pelatihan/workshop pengembangan mutu SDM tenaga pendidik.

4. Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja Sesuai Bidanganya

Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya merupakan indikator untuk mengukur tingkat penyerapan dunia kerja terhadap lulusan POLMANBABEL. Indikator ini juga merupakan ukuran kinerja POLMANBABEL dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Prosentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya ini adalah persentase lulusan yang mendapat pekerjaan di bawah 1 (satu) tahun setelah menyelesaikan pendidikan yang datanya didapatkan dengan upaya penelusuran terhadap lulusan (*Tracer Studi*). *Tracer studi* adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan paling cepat 2 tahun setelah lulus dengan menghitung masa tunggu lulusan perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya.

Pada tahun 2016 atau 2 tahun sebelum tahun 2018, lulusan yang diwisuda di tahun 2016 tersebut tercatat sejumlah 142 orang. Dari jumlah alumni tersebut sebanyak 78 orang yang terdata langsung memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu dibawah 1 tahun setelah menyelesaikan studi, atau sebesar 55% dari jumlah alumni tahun 2016. Angka ini belum mencapai target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) 2018 POLMANBABEL, yaitu sebesar 70%.

Capaian indikator kinerja ini di tahun 2018 mengalami sedikit kenaikan apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2017 yang hanya sebesar 40% dimana terdapat sebanyak 53 orang lulusan tahun 2015 yang terdata langsung bekerja dari total 131 lulusan di tahun 2015.

Tabel 3.6 Data Jumlah Alumni yang Langsung Bekerja Sesuai Bidangnya Tahun 2018

No	Program Studi	Jumlah Lulusan 2016	Langsung Bekerja < 1 tahun	
			Jml	%
1.	Teknik Perancangan Mekanik (DIII)	27	24	89%
2.	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)	58	19	33%
3.	Teknik Elektronika (DIII)	57	35	61%
Jumlah		142	78	55%

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL

Hambatan atau kendala yang dihadapi saat ini oleh POLMANBABEL adalah fungsi pengembangan karir lulusan dilekatkan pada unit yang ada karena SOTK POLMANBABEL belum memiliki unit Pusat Karir. Dengan kondisi seperti ini, fungsi tersebut kurang efektif untuk mencapai kinerja serta hasil yang optimal. Solusi yang tepat adalah dengan mendirikan unit Pusat Karir yang fokus untuk melakukan kegiatan pembinaan dan pengembangan karir lulusan.

Dalam upaya untuk meningkatkan pencapaian indikator kinerja ini kedepannya, di tahun 2019 POLMANBABEL telah merencanakan dan menganggarkan kegiatan-kegiatan pendukung yang antara lain:

- Kegiatan pembinaan lulusan dan organisasi kemahasiswaan.
- Sistem *Job Recruitment on Campus*.
- Sertifikasi mahasiswa.
- Program kewirausahaan mahasiswa
- Mengikutkan mahasiswa dalam seminar dan pelatihan tingkat nasional.

5. Jumlah Mahasiswa Berprestasi.

Prestasi mahasiswa juga menjadi salah satu indikator penilaian dalam penentuan akreditasi perguruan tinggi, sehingga menjadikan jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional sebagai indikator kinerja pada sasaran strategis “Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan” di POLMANBABEL. Jumlah mahasiswa berprestasi merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kiprah civitas akademika atau sumber daya manusia POLMANBABEL di kancah nasional dan internasional dalam bentuk prestasi baik sains, olah raga dan seni. Dalam pengembangan minat, bakat, penalaran dan kreativitas serta organisasi kemahasiswaan tahun 2018 telah dilakukan berbagai program/kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan nalar, kreativitas, kompetensi, olah raga dan seni.

Kegiatan yang diikuti dalam rangka mencapai indikator kinerja ini berupa kegiatan yang diselenggarakan oleh Lembaga Pemerintahan, Kemenristekdikti maupun yang dilakukan oleh perguruan tinggi lain dalam berbagai event ditingkat lokal dan nasional. Pada Perjanjian Kinerja 2018 target untuk indikator kinerja “Jumlah Mahasiswa Berprestasi” adalah sebanyak 9 orang. Sampai dengan akhir tahun 2018 jumlah mahasiswa POLMANBABEL yang dikategorikan berprestasi pada berbagai event yang diikuti adalah sebanyak 15 orang, sehingga indikator kinerja ini tercapai dengan persentase sebesar 167%.

Berbagai event dan kegiatan yang diikuti mahasiswa POLMANBABEL pada tahun 2018 dan mendapatkan prestasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Data Prestasi Mahasiswa POLMANBABEL Tahun 2018

N o	Kegiatan	Tingkat Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Mahasiswa	Prestasi
1.	International Welding Competition	Nasional	Kampus Las Surabaya	13-15 Februari 2018	1 orang	Juara 1
2.	English Speech Contest	Provinsi	Universitas Bangka Belitung	25 April 2018	1 orang	Juara 2
3.	Kontes Robot Indonesia 2018 KRAI	Nasional	Universitas Riau	26-28 April 2017	3 orang	Juara 3
4.	Kontes Robot Indonesia 2018 KRSBI	Nasional	Universitas Riau	26-28 April 2017	4 orang	Juara 1
5.	POLMED National Welding Competition 2018	Nasional	Politeknik Negeri Medan	05-10 Agustus 2018	2 orang	Juara 1
6.	PORSENI POLITEKNIK (Cabang Lari 200m Putra)	Nasional	Politeknik Negeri Jakarta dan Politeknik Media Kreatif Jakarta	03-08 September 2018	1 orang	Juara 1
7.	PORSENI POLITEKNIK (Cabang Lari 400m Putra)	Nasional	Politeknik Negeri Jakarta dan Politeknik Media Kreatif Jakarta	03-08 September 2018	1 orang	Juara 1
8.	PORSENI POLITEKNIK (Cabang Lead Campuran)	Nasional	Politeknik Negeri Jakarta dan Politeknik Media Kreatif Jakarta	03-08 September 2018	2 orang	Juara 3
TOTAL					15 orang	

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL



(Gambar 3.6) Prestasi Mahasiswa POLMANBABEL 2018

Pencapaian indikator kinerja ini di tahun 2018 didukung melalui beberapa program kegiatan dan anggaran untuk dapat mengikutsertakan mahasiswa POLMANBABEL pada beberapa kegiatan pengembangan dan perlombaan, yang diantaranya:

- Mengikuti Undangan Kegiatan/Perlombaan Minat dan Bakat Tingkat Nasional
- Kompetisi Mahasiswa dalam Bidang Bahasa Inggris
- Kompetisi Mahasiswa dalam Bidang PORSENI
- Kompetisi Mahasiswa dalam Bidang Robotika
- Kompetisi Mahasiswa dalam Karya Tulis Ilmiah Nasional 2018

Jumlah mahasiswa berprestasi POLMANBABEL di tahun 2018 ini sama dengan capaian tahun sebelumnya dimana ditahun 2017 juga terdapat 15 orang mahasiswa POLMANBABEL yang berprestasi. Dalam upaya untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan capaian indikator kinerja ini POLMANBABEL akan terus mendukung dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswanya melalui ketersediaan anggaran untuk operasional dari total 13 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di POLMANBABEL dan juga memfasilitasi mahasiswa untuk dapat mengikuti berbagai kegiatan atau perlombaan ditingkat nasional.

6. Persentase Lulusan Tepat Waktu

Persentase lulusan tepat waktu merupakan indikator untuk mengukur tingkat ketepatan waktu mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan sesuai standar waktu tiap jenjang pendidikan dan program studi di PTN dan juga menurut standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

POLMANBABEL pada tahun 2018 telah meluluskan sebanyak 188 orang mahasiswa dengan rincian 167 orang mahasiswa Program D3 dan 21 orang mahasiswa Program D4 Non Reguler (kelas Lanjutan). Dari jumlah tersebut sebanyak 2 orang mahasiswa D3 merupakan angkatan 2014/2015 yang telah melewati standar waktu pendidikan D3 yaitu selama 36 bulan serta sebanyak 1 orang mahasiswa D4 Non Reguler (kelas Lanjutan) merupakan angkatan 2015/2016 yang telah melewati standar waktu pendidikan D4 Non Reguler (kelas Lanjutan) yaitu selama 24 bulan. Berdasarkan data tersebut maka persentase lulusan tepat waktu POLMANBABEL untuk tahun 2018 ini adalah sebesar 98% dan telah mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) POLMANBABEL Tahun 2018 yakni sebesar 98%.

Tabel 3.8 Data Ketepatan Waktu Lulusan Tahun 2018

No	Program Studi	Standar Waktu Studi	Jumlah Lulusan Tahun 2018	Jumlah Lulusan Tepat Waktu	Jumlah Lulusan Tidak Tepat Waktu	%
1.	Teknik Perancangan Mekanik (DIII)	36 bulan	57	56	1	98 %
2.	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)	36 bulan	53	53	0	100 %
3.	Teknik Elektronika (DIII)	36 bulan	57	56	1	98 %
4.	Teknik Elektronika (D4) Non Reguler	24 bulan	16	15	1	94 %
5.	Teknik Mesin Manufaktur (D4) Non Reguler	24 bulan	5	5	0	100 %
Jumlah			188	185	3	98 %

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL



(Gambar 3.7) Pelaksanaan Wisuda POLMANBABEL 2018

7. Rata Rata Lama Studi Lulusan

Waktu yang dihabiskan dalam penyelesaian studi yang melebihi standar waktu akan berdampak negatif bagi mahasiswa dan juga pihak lain yang berkaitan seperti institusi PTN serta dosen pengajar/pembimbing. Kerugian yang didapat mahasiswa pastinya adalah dari segi biaya yang dikeluarkan menjadi lebih besar dan masa yang dihabiskan dalam penyelesaian studi menjadi lebih panjang. Bagi institusi PTN sendiri hal ini juga akan berdampak pada kredibilitas pengelolaan pendidikan pada PTN tersebut sebagai penyelenggara pendidikan tinggi.

Pada sasaran kinerja POLMANBABEL TA 2018 “Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan” salah satu indikator kinerjanya adalah rata rata lama studi lulusan dengan target 36 bulan. Target ini adalah untuk mengukur rata rata lama studi program D-III dimana dari awal berdirinya sebagai POLMANTIMAH sampai alih status menjadi institusi negeri ditahun 2010, program studi utama dan unggulan yang ada di POLMANBABEL adalah jenjang pendidikan Diploma 3 (D-III). Program studi D-IV baru dibuka di POLMANBABEL di tahun 2015 sebanyak 2 prodi dimana itupun baru terbatas untuk jurusan D-IV kelas lanjutan (dari D-III ke D-IV) dengan masa studi rata rata 2 tahun. Namun sejak tahun 2017 POLMANBABEL telah membuka program studi D-IV untuk program kelas reguler.

Dari target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2018 yakni 36 bulan telah sesuai dengan rata rata lama studi dari program pendidikan D-III yang ada di

POLMANBABEL. Dari total 188 lulusan tahun 2018, sebanyak 167 orang merupakan lulusan dari program pendidikan D-III dimana hanya 2 diantaranya yang terdata merupakan angkatan 2014 atau lama studinya melebihi 36 bulan. Meskipun demikian secara keseluruhan lama studi lulusan pada lulusan D-III POLMANBABEL di tahun 2018 masih berada di rata rata 36 bulan, sehingga dapat dikatakan indikator kineja ini di tahun 2018 telah mencapai target yang ditetapkan. Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung melalui kegiatan-kegiatan yang antara lain:

- Penerimaan mahasiswa baru
- Praktik Kerja Lapangan (PKL)
- Proses belajar mengajar tugas akhir
- Honorarium tugas tambahan dan kelebihan jam mengajar

Tabel 3.9 Data Rata Rata Lama Studi Lulusan D-III Tahun 2018

No	Program Studi	jumlah Lulusan	Lama Studi (bulan)	Lama Studi (3 x 4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)	53	36	1908
2.	Teknik Perancangan Mekanik (DIII)	56	36	2016
		1	48	48
3.	Teknik Elektronika (DIII)	56	36	2016
		1	48	48
Jumlah		167		6036
Perhitungan			= (6036 / 167)	
Rata Rata Lama Studi Lulusan D-III			36,14 Bulan	

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL

8. Rata Rata IPK Lulusan

Pada era globalisasi yang saat ini ditandai dengan semakin ketatnya persaingan disegala bidang, baik perguruan tinggi maupun lulusannya harus senantiasa meningkatkan mutu dan kualitasnya. Salah satu tolak ukur mutu suatu instansi perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing dapat dilihat dari indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswanya saat menyelesaikan masa pendidikan.

Pada tahun 2018 POLMANBABEL telah meluluskan sebanyak 188 wisudawan dengan rincian IPK sebagai berikut :

Tabel 3.10 Data IPK Wisudawan Tahun 2018

No	Program Studi	Lulusan Tahun 2018	Total IPK Tahun 2018	Rata rata IPK 2018
1.	Teknik Perancangan Mekanik (DIII)	57	186.39	3.27
2.	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)	53	171.72	3.24
3.	Teknik Elektronika (DIII)	57	190.95	3.35
4.	Teknik Elektronika (D4) Non Reguler	16	56.96	3.56
5.	Teknik Mesin Manufaktur (D4) Non Reguler	5	16.95	3.39
Jumlah		188	622.97	3.31
RATA RATA IPK TAHUN 2018				3.31

Sumber: JURUSAN & BAAKPK POLMANBABEL

Target kinerja pada Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2018 untuk rata rata IPK lulusan adalah 3,17 sedangkan berdasarkan perhitungan jumlah IPK dibagi jumlah wisudawan maka rata rata IPK lulusan POLMANBABEL pada tahun 2018 adalah sebesar 3,31. Berdasarkan hal tersebut maka target indikator kinerja rata rata IPK lulusan tahun 2018 telah tercapai dengan persentase 104%.

Capaian untuk rata rata IPK lulusan tahun 2018 sedikit menurun apabila dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 3,34. Hal ini salah satunya disebabkan bertambahnya jumlah lulusan tahun 2018 yang sebanyak 188 lulusan dibandingkan tahun 2017 yang sebanyak 166 lulusan. Kedepannya POLMANBABEL akan lebih berusaha dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pembelajarannya untuk semakin menghasilkan lulusan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing secara global.

9. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa

POLMANBABEL sebagai perguruan tinggi merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberadaan POLMANBABEL di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diharapkan dapat berperan dalam memajukan provinsi tersebut melalui layanan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompeten. Namun akses ke layanan pendidikan tinggi pada masyarakat untuk menempuh pendidikan tinggi di POLMANBABEL masih terbatas terutama dari aspek ekonomi dimana kendala finansial masih menjadi masalah utama bagi lulusan sekolah menengah dari golongan menengah kebawah untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

POLMANBABEL telah berupaya memberikan dukungan dan bantuan berupa beasiswa bagi yang berprestasi dan juga bagi yang kurang mampu untuk dapat terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Beasiswa diberikan dalam bentuk uang SPP maupun biaya hidup tergantung dari jenis dan kriteria beasiswanya. Sampai dengan akhir tahun 2018 terdapat 4 jenis beasiswa yang diberikan bagi mahasiswa POLMANBABEL antara lain :

Tabel 3.11 Data Beasiswa Polman Babel Tahun 2018

No	Jenis Beasiswa	Jumlah Penerima	Nilai Beasiswa	Keterangan
1	Beasiswa Bidik Misi	60 orang	6.300.000,-	Per semester
2	Beasiswa PPA	48 orang	400.000,-	Per bulan
3	Beasiswa LIPPO	10 orang	500.000,-	Per bulan
4	Beasiswa Provinsi	62 orang	4.000.000,-	Per semester
Jumlah Penerima Beasiswa		180 orang		

Sumber: BAAKPK POLMANBABEL

Jumlah mahasiswa aktif terdaftar di POLMANBABEL sampai dengan akhir tahun 2018 adalah sebanyak 712 mahasiswa dan dengan mahasiswa penerima beasiswa sebanyak 180 orang sehingga persentase mahasiswa penerima beasiswa di tahun 2018 adalah sebesar 25%. Dengan target pada Perjanjian Kinerja tahun 2018 sebesar 46% maka persentase capaian Perjanjian Kinerjanya adalah hanya sebesar 55% dan belum mencapai target.

Capaian indikator kinerja ini mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2017 yang sebesar 35 %.

Kendala atau hambatan yang dihadapi oleh POLMANBABEL dalam mencapai target kinerja ini adalah bertambahnya jumlah program studi dan mahasiswa di POLMANBABEL namun jumlah kuota beasiswa terutama beasiswa Bidikmisi dan Provinsi justru menurun. POLMANBABEL menjadi perguruan tinggi yang mendapatkan beasiswa bidik misi mulai tahun 2014 dimana saat itu diberikan kuota beasiswa bidikmisi untuk lebih dari 50 mahasiswa baru. Namun mulai tahun 2016 kuota bidikmisi yang didapat POLMANBABEL semakin berkurang dikarenakan mengikuti aturan dimana pemberian kuota beasiswa bidik misi pada PTN adalah sebanyak 10% dari jumlah mahasiswa baru PTN tersebut pada tahun berjalan. Hal demikian juga terjadi pada beasiswa provinsi yang mengalami penurunan kuota jumlah penerima yang sebelumnya untuk 27 orang pada tahun 2017 menjadi sejumlah 15 orang untuk mahasiswa baru tahun 2018.

Untuk meningkatkan pencapaian Indikator Kinerja ini kedepannya POLMANBABEL akan lebih berusaha dalam upaya mendapatkan dukungan dan pendanaan untuk dapat memberikan beasiswa yang layak dan tepat bagi mahasiswanya baik melalui kerjasama dengan pemerintah maupun industri swasta.

Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas Kelembagaan

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas kelembagaan perguruan tingginya. Peningkatan kualitas ini juga akan membuat perguruan tinggi mampu berkompetisi dengan perguruan tinggi lain baik Nasional maupun dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Saat ini POLMANBABEL masih perlu meningkatkan kualitas kelembagaan, mengingat sampai 2017 belum mendapatkan akreditasi institusi. Artinya, sebagai institusi perguruan tinggi, POLMANBABEL secara kelembagaan belum memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan BAN-PT. Oleh karena itu, sasaran “Meningkatnya Kualitas Kelembagaan” merupakan upaya yang harus dilakukan melalui indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu “Ranking PT Nasional” dan “Akreditasi Institusi”. Hal ini perlu dilakukan untuk mendorong POLMANBABEL secara terus menerus melakukan perbaikan dalam rangka memenuhi standar kelembagaan perguruan tinggi yang unggul.

Tabel 3.12 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas kelembagaan

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2017	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Ranking PT Nasional	50	67	60	67	90%
	Akreditasi Institusi	B	-	B	-	0%

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

1. Ranking PT Nasional

Untuk sasaran strategis “Meningkatnya kualitas kelembagaan “ pada indikator kinerja “Ranking PT Nasional” Perjanjian Kinerja 2018, target POLMANBABEL adalah peringkat 60 untuk tingkat Perguruan Tinggi Politeknik. Data Pemeringkatan Perguruan Tinggi Kemristekdikti Pada Sistem Informasi Pemeringkatan Perguruan Tinggi pada web <http://pemeringkatan.ristekdikti.go.id> menunjukkan pada tahun 2017 POLMANBABEL berada pada peringkat umum 67 di cluster 3 untuk Perguruan Tinggi Politeknik. Sedangkan untuk tahun 2018 belum dapat diketahui berapa capaian peringkat POLMANBABEL

dikarenakan Kemenristekdikti masih dalam proses pengembangan dan analisa untuk menemukan indikator yang tepat dalam mencerminkan performa perguruan tinggi vokasi. Untuk ranking Perguruan Tinggi Nasional secara keseluruhan sendiri juga sebenarnya belum dapat dipastikan POLMANBABEL ada di peringkat berapa mengingat untuk tahun 2018 Kemristekdikti melalui situs <http://kelembagaan.ristekdikti.go.id> hanya merilis “Daftar 100 Peringkat Perguruan Tinggi Indonesia Non Vokasi Tahun 2018”.

Hasil Peringkat Perguruan Tinggi Indonesia Tahun 2017

Nama Perguruan Tinggi	Komponen								Skor Total Konversi	Peringkat Umum	Cluster
	SDM		Kemahasiswaan		Kelembagaan		Penelitian dan Publikasi				
	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat	Nilai	Peringkat			
Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	0,3028	134	0	67-187	2,3907	40-48	0,3096	45	21,32	67	3
Rataan Cluster 3	1.63		0.00		2.45		0.33		23.925		
Range Cluster 3	0.10 - 1.65		0.00 - 0.34		1.10 - 2.79		0.01 - 0.65		19.45 - 30.5		
Jumlah PT Cluster 3	52 Perguruan Tinggi Politeknik										
Rataan Total	0.94		0.02		1.71		0.15		21.00		

Keterangan : **Skor Hasil Konversi** = $\frac{[(\text{Bobot SDM} \times \text{Skor SDM}) + (\text{Bobot Mhs} \times \text{Skor Mhs}) + (\text{Bobot Akred} \times \text{Skor Akred}) + (\text{Bobot Penelitian} \times \text{Skor Penelitian})]}{4} \times 100$

Jumlah Perguruan Tinggi Sebanyak : **3244** Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Seluruh Indonesia

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

(Gambar 3.8) Peringkat POLMANBABEL tahun 2017 (<http://pemeringkatan.ristekdikti.go.id>)

2. Akreditasi Institusi

Perguruan Tinggi melaksanakan fungsi tridarma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengelola ipteks. Untuk mendukung fungsi tersebut perguruan tinggi harus berupaya meningkatkan dan menjamin mutu secara terus menerus, baik masukan, proses maupun keluaran berbagai program dan layanan yang diberikan kepada masyarakat. Mengutip dari naskah akademik AIPT oleh BAN-PT, akreditasi institusi perguruan tinggi adalah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen perguruan tinggi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tridarma perguruan tinggi serta untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan. Akreditasi unggul akan memberikan jaminan bahwa institusi perguruan tinggi yang terakreditasi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan BAN-PT, sehingga mampu memberikan kualitas pendidikan yang memenuhi standard.

Dalam Perjanjian Kinerja 2018 indikator kinerja “Akreditasi Institusi” target untuk akreditasi institusi POLMANBABEL adalah B. Namun sampai dengan akhir tahun 2018 POLMANBABEL masih dalam proses penyusunan dokumen untuk kebutuhan pengusulan akreditasi institusi sehingga indikator kinerja ini belum dapat tercapai di tahun 2018.

Kendala atau masalah yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah ketidakterlaksanaan review eksternal di POLMANBABEL, baru 6 dari 7 dokumen borang yang telah diselesaikan serta belum selesainya penyusunan 7 standard dokumen SE (*self evaluation*) yang disebabkan masih sulitnya koordinasi, kurangnya data dukung dan adanya dokumen standard yang baru untuk pengusulan akreditasi institusi sejumlah 9 dokumen.

Dalam mendukung ketercapaian indikator kinerja ini kedepannya POLMANBABEL akan sesegera mungkin menyelesaikan semua dokumen dan data yang dibutuhkan sekaligus memastikan strategi dan koordinasi yang diperlukan agar ditahun 2019 akreditasi institusi POLMANBABEL dapat segera didapatkan.

Sasaran 3: Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya

Berangkat dari kenyataan ketersediaan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada masih belum memadai, maka POLMANBABEL perlu meningkatkan relevansi, kualitas dan kuantitas sumber dayanya. Peningkatan ini dibutuhkan untuk mendorong terjadinya peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengembangan ilmu.

Oleh karena itu sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu :

1. Persentase dosen berkualifikasi S2
2. Persentase dosen berkualifikasi S3
3. Persentase dosen bersertifikasi pendidik
4. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa
5. Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikasi kompetensi

Dari lima indikator kinerja yang digunakan hanya satu indikator kinerja yang telah mencapai target tahun 2018 yakni Persentase dosen berkualifikasi S2. Sedangkan untuk empat indikator kinerja lainnya yakni Persentase dosen berkualifikasi S3, Persentase dosen bersertifikasi pendidik, Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa dan Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi masih belum mencapai target yang ditetapkan di tahun 2018.

Adapun tingkat pencapaian sasaran “Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya” adalah sebagai berikut :

Tabel 3.13 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya relevansi, kualitas, kuantitas sumber daya

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2017	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase dosen berkualifikasi S2	100 %	75 %	95 %	100%	105%
	Persentase dosen berkualifikasi S3	8 %	5 %	8 %	5%	63%
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	65 %	45 %	58 %	55%	94%
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1 : 17	1 : 14	1 : 15	1 : 14	93%
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	31 %	27%	30 %	26%	86%

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja pada sasaran “Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya” diuraikan sebagai berikut:

1. Persentase Dosen Berkualifikasi S2

Prosentase dosen berkualifikasi S2 merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kuantitas dosen yang memiliki kualifikasi akademik S2 yang merupakan syarat minimal sebagai dosen. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2018 tingkat capaian indikator kinerja ini telah mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang sebesar 95% telah berhasil terealisasi sebesar 100%, dengan persentase capaian kinerja sebesar

105%. Dari total 55 orang jumlah dosen di POLMANBABEL sebanyak 55 orang berkualifikasi S2 dimana 3 orang diantaranya sedang menempuh pendidikan S3. Capaian kinerja sampai dengan tahun 2018 ini telah mencapai 100% dari target yang tertuang dalam Renstra POLMANBABEL 2015-2019 yakni sebesar 100%.

Penambahan jumlah dosen berkualifikasi S2 dicapai melalui kegiatan pemberian tugas belajar, peningkatan kemampuan bahasa Inggris dan pemberian bantuan biaya untuk mengikuti ujian masuk program S2. Sedangkan sumber pendanaan pendidikan berasal dari pemberian beasiswa Kemenristekdikti. Sementara pemenuhan dosen dengan kualifikasi S2 melalui rekrutmen dosen baru masih cukup sulit. Dari beberapa kali rekrutmen CPNS, peserta yang mendaftar sebagian besar berasal dari internal POLMANBABEL, yaitu dosen yang statusnya non PNS (Eks Yayasan), sedangkan untuk rekrutmen dosen Non PNS telah beberapa kali dilakukan namun sering tidak mendapatkan dosen dengan kualifikasi pendidikan yang sesuai atau diharapkan. Kondisi ini dapat disebabkan karena terbatasnya SDM di daerah yang memiliki kualifikasi S2 bidang teknik serta kurangnya minat masyarakat secara umum untuk mendaftarkan diri sebagai dosen di POLMANBABEL ataupun bekerja di daerah Provinsi Bangka Belitung. Dengan kondisi seperti ini, POLMANBABEL sendiri yang berupaya memenuhi kebutuhan dosen berkualifikasi S2 dengan cara memberikan tugas belajar S2 kepada tenaga kependidikan yang masih berpendidikan DIV atau S1. Tabel di berikut ini menunjukkan data Dosen berdasarkan jenjang pendidikannya.

Tabel 3.14 Data Dosen POLMANBABEL Tahun 2018

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	%	Dosen Aktif		Dosen Tugas Belajar	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Magister (S2)	52	94,50 %	49	89,00 %	3	5,50 %
2.	Doktor (S3)	3	5,50 %	3	5,50 %	0	0,00 %
Total		55	100,00 %	52	94,50%	3	5,50 %

Sumber: BAUK POLMANBABEL

2. Persentase Dosen Berkualifikasi S3

Persentase dosen berkualifikasi S3 merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kuantitas dosen yang memiliki kualifikasi akademik S3. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2018 tingkat capaian indikator kinerja ini belum mencapai target yang ditetapkan. Jumlah dosen dengan pendidikan S3 di POLMANBABEL adalah 3 orang dari total 55 orang dosen (Tabel 3.14), sehingga dari target yang ditetapkan pada PK tahun 2018 sebesar 8% baru berhasil terealisasi sebesar 5% atau persentase capaian kinerjanya adalah sebesar 63%. Capaian kinerja sampai dengan tahun 2018 ini juga baru mencapai 63% dari target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra POLMANBABEL 2015-2019 yakni sebesar 8 %.

Salah satu penyebab rendah atau belum tercapainya indikator kinerja ini adalah terdapat 3 orang dosen yang saat ini sedang tugas belajar S3 di dalam negeri yang kemungkinan baru akan menyelesaikan pendidikannya di tahun 2020. Di tahun 2018 ini sebanyak 1 orang dosen telah menyelesaikan pendidikan S3 namun jumlah dosen berkualifikasi S3 di POLMANBABEL tidak bertambah atau tetap sebanyak 3 orang seperti tahun 2017 dikarenakan di tahun 2018 ini salah satu dosen S3 di POLMANBABEL mengajukan mutasi ke daerah lain.

Penambahan jumlah dosen berkualifikasi S3 dicapai melalui kegiatan pemberian tugas belajar, peningkatan kemampuan bahasa Inggris dan pemberian bantuan biaya untuk mengikuti ujian masuk program S3. Sedangkan sumber pendanaan pendidikan berasal dari pemberian beasiswa Kemenristekdikti atau LPDP baik dalam negeri maupun luar negeri. Pemenuhan dosen dengan kualifikasi S3 melalui rekrutmen dosen baru sangat sulit. Dari beberapa kali proses rekrutmen dosen untuk mendapatkan yang berkualifikasi S2 saja masih cukup sulit. Dengan kondisi seperti ini, POLMANBABEL sendiri yang berupaya memenuhi kebutuhan dosen berkualifikasi S3 dengan cara memberikan tugas belajar S3 kepada dosen yang masih berpendidikan S2.

3. Persentase Dosen Bersertifikasi Pendidik.

Jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen merupakan indikator untuk mengukur tingkat profesionalisme dosen, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dalam sistem pendidikan tinggi. Pengakuan profesionalisme dinyatakan dalam bentuk pemberian sertifikat pendidik. Sertifikasi Dosen tidak hanya merupakan penilaian kinerja dan bukti formal pengakuan terhadap profesionalisme, namun sekaligus sebagai upaya meningkatkan mutu dan memperbaiki kesejahteraan dosen. Tabel berikut menunjukkan capaian kinerja jumlah dosen bersertifikat pendidik di POLMANBABEL dalam empat tahun terakhir.

Tabel 3.15 Data Jumlah dosen bersertifikasi pendidik POLMANBABEL Tahun 2018

Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen) s/d Tahun 2018	Dosen Bersertifikasi				
	2014	2015	2016	2017	2018
55 orang	18	26	27	27	30

Sumber: BAUK POLMANBABEL

Target yang ditetapkan pada indikator kinerja “persentase dosen bersertifikat pendidik” tahun 2018 adalah sebesar 58%. Pada tahun 2018 terdapat tambahan jumlah dosen yang lulus sertifikasi pendidik sebanyak 4 orang namun juga terdapat 1 orang dosen bersertifikasi yang mengajukan mutasi sehingga total jumlah dosen bersertifikasi pendidik di POLMANBABEL sampai akhir tahun 2018 adalah sebanyak 30 orang dari total 55 dosen ataupun persentasenya adalah sebesar 55%. Berdasarkan angka tersebut maka target capaian indikator kinerja “persentase dosen bersertifikat pendidik” baru tercapai sebesar 94% dari target tahun 2018. Tidak tercapainya target 2018 disebabkan antara lain beberapa dosen tidak lulus sertifikasi dan juga tidak bisa mengikuti sertifikasi karena belum menyelesaikan tugas belajar S2.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah dosen yang bersertifikat pendidik adalah dengan mendorong dosen di POLMANBABEL untuk seluruhnya memiliki kualifikasi akademik S2 yang merupakan syarat minimal sebagai dosen, serta untuk dapat memenuhi persyaratan mengikuti sertifikasi dosen dengan cara pemberian Beban Kerja Dosen sesuai ketentuan dan memfasilitasi dosen untuk memenuhi persyaratan kemampuan bahasa Inggris dan potensi akademik.

4. Rasio Jumlah Dosen Terhadap Mahasiswa.

Dosen yang kompeten serta jumlah mahasiswa yang efektif tentu akan berdampak baik pada proses belajar mengajar dimana mahasiswa akan lebih mudah dalam memahami apa yang disampaikan oleh dosen dan dosen pun akan lebih mudah dalam menyampaikan

pembelajaran. Hal ini bertujuan agar sistem belajar yang ideal dapat dicapai. Berdasarkan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016, dijelaskan bahwa rasio ideal untuk jumlah dosen dan mahasiswa pada Perguruan Tinggi Swasta adalah 1 : 30 untuk program studi eksakta dan 1 : 45 untuk program studi ilmu sosial, sedangkan untuk Perguruan Tinggi Negeri adalah 1 : 20 untuk program studi eksakta dan 1 : 30 untuk program studi ilmu sosial. Sementara dalam matriks penilaian instrument akreditasi program diploma vokasi oleh BAN-PT, rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa yang sangat baik adalah sebesar 1:17 sampai 1:23. Rasio BAN-PT tersebut yang kemudian akan dijadikan acuan bagi POLMANBABEL dalam menyeimbangkan jumlah dosen dan mahasiswanya demi menjaga kualitas belajar mengajar dan juga penilaian akreditasi setiap program studi.

Target indikator kinerja “Rasio Jumlah Dosen Terhadap Mahasiswa” pada Perjanjian Kinerja 2018 POLMANBABEL adalah 1 : 15. Untuk tahun 2018 ini jumlah dosen aktif di POLMANBABEL adalah sebanyak 52 orang (Tabel 3.14), sedangkan jumlah mahasiswa aktif per semester ganjil tahun 2018 adalah sebanyak 712 orang. Berdasarkan data tersebut dan juga instrument akreditasi program diploma vokasi oleh BAN-PT dapat diperhitungkan bahwa rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa di POLMANBABEL pada tahun 2018 adalah sebesar 1 : 14 atau baru tercapai sebesar 93% dari target.

Capaian ini masih sama dengan persentase di tahun 2017 yang juga sebesar 1 : 14, hal ini disebabkan meskipun di tahun 2018 jumlah mahasiswa POLMANBABEL bertambah dengan adanya Prodi baru, namun jumlah dosen aktif juga bertambah dikarenakan banyak dosen yang telah menyelesaikan studi S-2 di tahun 2018.

Seiring dengan rencana POLMANBABEL kedepannya untuk mengembangkan dan menambah jumlah program studi dan jurusan yang ada juga akan terus berupaya untuk menjaga sistem belajar yang ideal dimana meningkatnya jumlah mahasiswa juga harus seimbang dengan kapasitas dan kualitas dosen yang ada.

5. Persentase Tenaga Kependidikan Dengan Sertifikat Kompetensi

Salah satu aspek yang terdapat dalam tata kelola sistem pendidikan adalah tenaga pendidik dan kependidikan. Tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya dalam hal pengelolaan administrasi dan pelayanan dalam menunjang proses pendidikan di Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat bekerja dengan profesionalisme dan kinerja yang semakin tinggi. Berdasarkan hal tersebut kompetensi tenaga kependidikan yang merupakan salah satu indikator untuk mengukur prestasi kinerja administrasi dan layanan di POLMANBABEL sangat perlu untuk juga mendapat perhatian dan peningkatan dalam bentuk dukungan serta bantuan untuk memperoleh dan memiliki sertifikat kompetensi.

Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja POLMANBABEL tahun 2018 yakni sebesar 30%, tingkat capaian indikator kinerja ini belum mencapai target yang ditetapkan. Dari 74 orang tenaga kependidikan di POLMANBABEL yang terdata memiliki sertifikat kompetensi yang masih berlaku sampai dengan akhir tahun 2018 adalah sebanyak 19 orang atau sebesar 26 % dari total tenaga kependidikan. Hal tersebut menyebabkan ketercapaian indikator kinerja ini dari targetnya adalah sebesar 86%.

Tidak tercapainya indikator kinerja ini disebabkan bertambahnya jumlah tenaga kependidikan di POLMANBABEL dari sebelumnya 67 orang di tahun 2017 menjadi 73 orang di tahun 2018. Bertambahnya jumlah tenaga kependidikan ini tidak diimbangi dengan

jumlah pelatihan sertifikasi yang dapat diikuti oleh tenaga kependidikan di POLMANBABEL. Di tahun 2018 pelatihan sertifikasi yang diikuti hanya pelatihan pengadaan barang dan jasa untuk 2 orang dimana yang lulus pelatihan sertifikasi tersebut hanya 1 orang.

Tabel 3.16 Data Jumlah SDM Tendik bersertifikat kompetensi POLMANBABEL 2018

Jumlah Tenaga Kependidikan s/d 2018	Tendik Bersertifikasi Kompetensi	Tendik Bersertifikasi Kompetensi	Tendik Bersertifikasi Kompetensi
	2016	2017	2018
73 orang	15 orang	18 orang	19 orang

Sumber: BAUK POLMANBABEL

Program *Polytechnic Education Development Project* (PEDP) yang diterima POLMANBABEL selama tahun 2014-2017 adalah yang memberikan kontribusi terbesar dalam pencapaian kinerja ini. Namun setelah program PHLN tersebut berakhir, POLMANBABEL belum memiliki program atau rencana lain dalam meningkatkan jumlah tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi. Untuk mendukung ketercapaian indikator ini kedepannya POLMANBABEL akan lebih berupaya memperbanyak kegiatan pelatihan teknis fungsional tenaga kependidikan dan juga mengikutkan tenaga kependidikan pada sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang dan kualifikasi yang dibutuhkan di POLMANBABEL.

Sasaran 4: Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan

Sasaran Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu : Jumlah publikasi nasional, Jumlah publikasi internasional, Jumlah HKI yang didaftarkan, Jumlah sitasi karya ilmiah, Jumlah prototipe R&D TKT 6, Jumlah prototipe industri TKT 7 dan Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat. Adapun tingkat pencapaian masing-masing indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.17 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan Tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2017	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi nasional	65	28	10	39	390%
	Jumlah publikasi internasional	19	3	4	6	150%
	Jumlah HKI yang didaftarkan	6	0	1	0	0%
	Jumlah sitasi karya ilmiah	5	2	2	0	0%
	Jumlah prototipe R&D, TKT 6	6	0	1	0	0%
	Jumlah prototipe industri, TKT 7	3	0	1	0	0%
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	27	5	8	18	225%

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari tujuh indikator kinerja yang ada untuk mengukur sasaran, terdapat 4 indikator kinerja yang belum mencapai target. Indikator kinerja yang tidak mencapai target adalah Jumlah HKI yang didaftarkan, Jumlah sitasi karya ilmiah, Jumlah prototipe R&D TKT 6 dan Jumlah prototipe industri TKT 7. Sedangkan 3 indikator kinerja yang telah mencapai atau bahkan melebihi target, yaitu Jumlah publikasi nasional, Jumlah publikasi internasional dan Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat. Rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

1. Jumlah Publikasi Nasional

Publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen baik nasional maupun internasional merupakan indikator produktifitas perguruan tinggi dalam menghasilkan IPTEK. Pada tahun 2018 tingkat capaian indikator ini telah berhasil melampaui target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 10 judul sudah berhasil terealisasi sebesar 39 judul dengan persentase capaian kinerja sebesar 390%. Publikasi nasional tersebut merupakan hasil penelitian dan pengabdian dosen baik yang bersumber dari dana DIPA POLMANBABEL 2018, BUMN atau Pemerintah Daerah maupun dari Kemristekdikti langsung.

Jumlah ini meningkat cukup pesat apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana di tahun 2017 jumlah publikasi nasional POLMANBABEL adalah sebanyak 28 judul. Tabel berikut menunjukkan data publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen POLMANBABEL tahun 2018.

Tabel 3.18 Data Publikasi Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Dosen Tahun 2018

No	Judul Publikasi Nasional	Nama Dosen	Publikasi
1	Mesin Pencacah Plastik Dalam Meningkatkan Produktifitas Kelompok Usaha Pengumpul Sampah Plastik	Muhammad Subhan, M.T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat (SENDINAS) ke-3
2	Penerapan Mesin Pemotong Kerupuk Getas Sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Produksi Usaha Kerupuk Getas Di Bangka Tengah	Idiar, M.T/Teknik Perancangan Mekanik	Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat (SENDINAS) ke-3
3	Mesin Pengolah Beras Analog Sebagai Upaya Peningkatan Produksi Pangan Lokal Daerah Bangka	Muhammad Subhan, M.T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat (SENDINAS) ke-3
4	Prototype Sistem Peningkatan Efisiensi Solar Cell Dengan Cermin Datar Berbasis Arduino	Yudhi, M.T/Teknik Elektronika	Seminar Applied Business and Engimeering Conference (ABEC) Tahun 2018
5	Sistem Kontrol Dan Monitoring Kebun Sawi Hijau Menggunakan Telegram	Eko Sulisty, M.T/Teknik Elektronika	Seminar Applied Business and Engimeering Conference (ABEC) Tahun 2018
6	Rancang Bangun Mesin Pencuci Lada Kapaistas 100 Kg/Jam	Nanda Pranandita, M.T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Seminar Applied Business and Engimeering Conference (ABEC) Tahun 2018
7	Uji Penetrasi Material Biokomposit Sebagai Bahan Alternatif Pengganti Helm	Boy Rollastin, M.T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Seminar Applied Business and Engimeering Conference (ABEC) Tahun 2018
8	Budi Daya Ikan Lele Di Kecamatan Sungailiat dan Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka Propinsi Kepulauan Bangka Belitung	Dr. Parulian Silalahi, M.Pd/Teknik Elektronika	Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SENAPENMAS) di Universitas Tarumanegara Tahun 2018

9	Analisis Kinerja Mesin Bubut Geminis Ditinjau Dari Kebulatan Benda Kerja	Eko Yudo, M.T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2018
10	Implementasi Sensor Mems Akselerometer Sebagai Alat Pengukur Getaran Pada Turbin Angin Tipe Horizontal	Fajar Aswin, M.Sc/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2018
11	Optimasi Desain Dengan CPI Pada Rancangan Crusher Brondolan sawit	Subkhan, M.T/Teknik Perancangan Mekanik	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2018
12	Purwarupa Mesin Electrical Discharge Machining (EDM) Sebagai Salah Satu Solusi Pemessinan Material Keras	Angga Sateria, M.T/ Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2018
13	Analisis Pengaruh Pendinginan Cepat Pada Proses Perlakuan Panas Dengan Material Baja Amutit	Zulfan Yus Andi, M.T/Teknik Perancangan Mekanik	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2018
14	Rancang Bangun Mesin Perajang Lengkuas Untuk Simplisia Di Klaster Venny Bumbu Pangkalpiang	Robert Napitupulu, M.T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2018
15	Desain M Learning Polmanbabel	Riki Afriansyah/ Teknik Elektronika	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2018
16	Analisis Pengaruh Panjang Serat Kulit Gaharu Terhadap Sifat Mekanik Pada Matriks Polyester	Yuliyanto, M.T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Tahun 2018
17	Mesin Pencetak Beras Aalog Untuk Produksi Beras Aruk Pangan Lokal Daerah Bangka	Muhammad Subhan, M.T/ Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Seminar Nasional Sains Dan Teknologi (SEMNASTEK) tahun 2018
18	Monitoring Suhu Kelembaban Pada Tanaman Sayur Berbasis arduino	Yudhi, M.T/ Teknik Elektornika	Seminar Nasional Sains Dan Teknologi (SEMNASTEK) 2018
19	Rancang Bangun Mesin Pengaduk Sambal Lingkung Untuk Meningkatkan Kapasitas Produksi Pada Industri Rumah Tangga	Eko Sulistyio, M.T/ Teknik Elektronika	Seminar Nasional Sains Dan Teknologi (SEMNASTEK) tahun 2018
20	Analisis Hasil Rekondisis Mesin Frais Aciera F3 Terhadap Pengujian Geometris,Uji Jalan Dan Uji Getaran	Fajar Aswin, M.Sc/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Jurnal Manutech Politeknik Negeri Bangka Belitung Tahun 2018
21	Uji Penetrasi Spesimen Pada Sungkup Helm Berbahan Biokomposit Sebagai Bahan Alternatif Pengganti Helm	Boy Rollastin, M,Tr/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Jurnal Manutech Politeknik Negeri Bangka Belitung Tahun 2018
22	Pembuatan Program Aplikasi Laporan Perawatan Korektif Laboratorium Pemessinan Polman Babel	Zaldy Sirwansyah Suzen, M.T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Jurnal Manutech Politeknik Negeri Bangka Belitung Tahun 2018
23	Peningkatan Serat Gaharu Untuk Bahan Komposit Matriks Polyester Sebagai Bahan pembuatan Komponen Kendaraan Bermotor	Masdani, M.T/ Prodi Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Jurnal Manutech Politeknik Negeri Bangka Belitung Tahun 2018
24	Rancang Bangun alat Pemotong Pantiauw	Yulianto, M.T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Jurnal Manutech Politeknik Negeri Bangka Belitung Tahun 2018
25	Penggunaan Metode Particle Swarm Optimazatation (PSO) Pda Optimasi Multirespon Gaya Tekan Dan momen Torsi Penggurdian Material Komposit Glas Fiber Reinforce Polymer (GFRP) Yang Ditumpuk Dengan Material Stainless Steel (SS)	Angga Sateria, M.T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Jurnal Manutech Politeknik Negeri Bangka Belitung Tahun 2018
26	Analisa Kekasaran Permukaan Pada Proses Edm Sinking Menggunakan Metode RSM	Eko Yudo, M. T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Jurnal Manutech Politeknik Negeri Bangka Belitung Tahun 2018

27	Pembubutan Material Amutit K 110 Untuk Mengoptimasi Kekasaran Permukaan Dengan Menggunakan Desain Taguchi	Zaldy Kurniawan, M.T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Jurnal Manutech Politeknik Negeri Bangka Belitung Tahun 2018
28	Pengukuran Kesilindrisan Hasil Proses Pemotongan Mesin Bubut Untuk Mengetahui Kemampuan Mesin Menghasilkan Suatu Produk	Ariyanto, M.T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Jurnal Manutech 2 Politeknik Negeri Bangka Belitung Tahun 2018
29	Rekonstruksi Mesin Frais Ajax Universal Model No. 2a Mark V Di Bengkel Mekanik Polman Negeri Bangka Belitung	Pristiansyah, M.Sc/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Jurnal Manutech 2 Politeknik Negeri Bangka Belitung Tahun 2018
30	Alat penunjuk waktu untuk tunanetra dengan output suara	Aan Febriansyah, M.T/ Teknik Elektornika	Jurnal Manutech 2 Politeknik Negeri Bangka Belitung 2018
31	Analisa Kerusakan Bantalan Bola (ball Bearing) berdasarkan sinyal getaran	Muhammad Riva'i, M.T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Jurnal Manutech 2 Politeknik Negeri Bangka Belitung Tahun 2018
32	Rancang bangun solar water heater dengan kolektor pelat datar berbentuk spiral berbasis mikrokontroler	Ocsirendi, M.T/ Teknik Elektornika	Jurnal Manutech 2 Politeknik Negeri Bangka Belitung Tahun 2018
33	Rancangan Mesin pembelah buah pinang dengan dua mata potong	Rodika, M.T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Jurnal Manutech 2 Politeknik Negeri Bangka Belitung Tahun 2018
34	Teknik pendeteksi suara musik pada robot seni tari	Indra dwi saputar, M.T/ Teknik Elektornika	Jurnal Manutech 2 Politeknik Negeri Bangka Belitung Tahun 2018
35	Pembuatan program aplikasi pemeliharaan mesin terjadual di laboratorium mekanik polman negeri bangka belitung	Hasdiansah M.Eng /Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Jurnal Manutech 2 Politeknik Negeri Bangka Belitung Tahun 2018
36	Analisan keausan elektroda electrical discharge machining menggunakan metode response surface methodology	Eko Yudo, M.T /Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Jurnal Manutech 2 Politeknik Negeri Bangka Belitung Tahun 2018
37	Rancang bangun mesin pengiris singkong	Husman, M.T /Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Jurnal Manutech 2 Politeknik Negeri Bangka Belitung Tahun 2018
38	Mekanisasi pencetak kue kacang	Husman, M.T /Teknik Perancangan Mekanik	Jurnal Manutech 2 Politeknik Negeri Bangka Belitung Tahun 2018
39	Pengembangan Teknologi Pengolaan gula merah sebagai bahan kue putu di Bangka Belitung	Somawardi, M.T /Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Prosiding nasional rekayasa teknologi industri dan informasi XIII tahun 2018 (RsTII)

Sumber: P3KM POLMANBABEL

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini di tahun 2018 antara lain Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian, Hibah penelitian dan pengabdian swadana, Workshop Penulisan Buku Ajar, Workshop Penulisan RIP Penelitian & Pengabdian Masyarakat, penerbitan jurnal ManuTech, dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti seminar nasional.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas, kuantitas dan relevansi penelitian dan pengabdian diantaranya kurangnya kapasitas dan budaya meneliti dan mengabdikan, sebagian besar waktu dosen dihabiskan untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, fasilitas dan alat laboratorium kurang memadai untuk penelitian dan keterbatasan dana untuk penelitian dan pengabdian. Solusi yang akan dilakukan antara lain meningkatkan kapasitas dan budaya meneliti dosen, pengaturan beban kerja dosen,

meningkatkan fasilitas dan alat laboratorium untuk penelitian dan menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah serta industri untuk pendanaan penelitian dan pengabdian.

2. Jumlah Publikasi Internasional

Publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen baik nasional maupun internasional merupakan indikator produktifitas perguruan tinggi dalam menghasilkan IPTEK. Pada tahun 2018 tingkat capaian indikator ini telah berhasil melampaui target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja 2018 sebanyak 4 judul telah berhasil terealisasi sebanyak 6 judul sehingga persentase capaian kinerja adalah sebesar 150%. Berikut ini data publikasi internasional hasil penelitian dosen POLMANBABEL tahun 2018.

Tabel 3.19 Data Publikasi Internasional tahun 2018

No	Judul Penelitian	Nama Dosen	Publikasi
1	Elastic Joint Design and The Associated Impedance and Reaction Control	Muhammad Iqbal Nugraha, M.Eng/Teknik Elektronika	Seminar Internasional Conference on Applied Science and Technology (ICAST)
2	Multi Objective Optimization in Drilling GFRP Composite Stainless Steel using BPNN-GA Method	Angga Sateria, M. T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Seminar Internasional Conference on Applied Science and Technology (ICAST)
3	Analysis Of Mechanical Properties Of Natural Fiber Composite On Fiber Length And Aquilaria Leather Volume Fractions	Yulianto, M.T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Seminar Internasional Conference on Applied Science and Technology (ICAST)
4	Design and development Blended learning approach for student low achievement in mathematic	Dr. Parulian Silalahi, M.Pd/Teknik Elektronika	Seminar Internasional Conference on Applied Science and Technology (ICAST)
5	Analysis of Free Vibration Measurement by MEMS Accelerometer on Wind Turbine Blade	Fajar Aswin, M.Sc/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Seminar Internasional Conference on Applied Science and Technology (ICAST)
6	Pepper Berries Separator Machine Using VDI 2222 Method	Fajar Aswin, M.Sc/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	Seminar Internasional Conference on Industrial Revolution For Polytechnic Education (ICIRPE)

Sumber: P3KM POLMANBABEL

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini antara lain Pelatihan penulisan jurnal, hibah penelitian swadana, dan memfasilitasi dosen untuk pendaftaran pada jurnal internasional.

Kendala dalam upaya meningkatkan Publikasi Internasional, diantaranya masih rendahnya kemampuan dan kemauan menulis, topik penelitian masih bersifat lokal, tidak ada nilai kebaruan penelitian, terbatasnya informasi dan akses terhadap jurnal internasional dan kurangnya motivasi dan kemampuan berbahasa Inggris. Beberapa solusi yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang, diantaranya meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah internasional, meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan menjalin kerjasama dengan PT dan lembaga penelitian lain dalam mengakses jurnal internasional.

3. Jumlah HKI Yang Didaftarkan

Kekayaan intelektual merupakan kekayaan yang muncul dari kemampuan intelektual manusia yang dapat berupa karya dibidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan sastra. Tujuan Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan sebagai Indikator Kinerja adalah untuk meningkatkan perolehan perlindungan HKI dengan menggali secara

maksimum potensi HKI yang diperoleh dari suatu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sedang berjalan maupun yang sudah selesai yang dilakukan oleh dosen.

Pada tahun 2018 target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja POLMANBABEL untuk “Jumlah HKI yang didaftarkan” adalah sebanyak 1, namun sampai dengan akhir tahun 2018 capaian indikator ini belum dapat terealisasi. Hasil ini tidak berbeda dengan capaian pada tahun sebelumnya dimana ditahun 2017 POLMANBABEL juga belum dapat merealisasikan target tersebut.

Permasalahan yang dihadapi POLMANBABEL dalam usaha meningkatkan jumlah HKI yang didaftarkan antara lain tidak ada skema maupun usulan serta kurangnya pemahaman terhadap HKI, tujuan penelitian hanya untuk pemenuhan BKD dan penilaian angka kredit, keterbatasan dana penelitian dan POLMANBABEL yang belum memiliki Sentra HKI.

Upaya yang telah dan akan dilakukan dalam rangka mencapai indikator kinerja antara lain adalah membina beberapa dosen dibawah bimbingan ekspert JICA dalam proyek HKI, meningkatkan pemahaman HKI kepada dosen melalui sosialisasi dan workshop persiapan paten/HKI, memfasilitasi dosen yang ingin mendaftarkan paten/HKI serta memasukan fungsi penanganan HKI ke dalam Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3KM).

4. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah

Sitasi karya ilmiah adalah cara untuk menginformasikan kepada pembaca bahwa sebagian dari apa yang kita tulis bersumber pada tulisan atau karya lainnya. Sitasi juga membantu pembaca untuk mendapatkan sumber referensi, informasi tentang penulis, judul karya tulisnya, nama dan lokasi publisher serta halaman pada referensi yang sesuai.

Target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja 2018 POLMANBABEL untuk indikator kinerja “Jumlah Sitasi Karya Ilmiah” adalah sebanyak 2, namun sampai dengan akhir tahun 2018 capaian indikator ini belum dapat terealisasi. Hasil ini berbeda dengan capaian tahun sebelumnya dimana ditahun 2017 terdapat 2 karya ilmiah dosen POLMANBABEL yang disitasi.

Upaya yang dilakukan dalam rangka mencapai indikator kinerja ini antara lain adalah dengan mendaftarkan publikasi, penelitian dan jurnal karya ilmiah dosen POLMANBABEL baik nasional maupun internasional pada SINTA (Science and Technology Index) dan Scopus. Kedepannya POLMANBABEL akan semakin mendorong dan mendukung dosen dosen di POLMANBABEL agar dapat menghasilkan karya dan gagasan yang semakin bermutu, orisinal dan dibutuhkan oleh masyarakat.

5. Jumlah Prototype R&D TKT 6

Tingkat Kesiapan Teknologi atau *Technology Readiness Level* merupakan hasil dari rekayasa riset dan/atau penelitian untuk dapat disiapkan menjadi suatu bentuk teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh khalayak (pemerintah, masyarakat dan industri). Terdapat 9 (Sembilan) tingkat kesiapan teknologi atau TKT dari tingkat 1 sampai tingkat 9, yang tiap tingkatan terdapat kesiapan-kesiapan untuk teknologi.

Pada tahun 2018 target pada Perjanjian Kinerja POLMANBABEL untuk Jumlah Prototype R&D TKT 6 adalah sebanyak 1 namun belum dapat terealisasi sehingga capaian indikator kinerja ini sampai dengan akhir tahun 2018 adalah 0%. Hasil ini tidak berbeda dengan capaian pada tahun sebelumnya dimana ditahun 2017 POLMANBABEL juga belum dapat merealisasikan target tersebut.

Permasalahan yang dihadapi POLMANBABEL dalam usaha meningkatkan jumlah prototipe R&D yang didaftarkan antara lain tingginya syarat prototipe R&D yang ditetapkan yakni TKT 6, kurangnya pemahaman terhadap R&D, tujuan penelitian hanya untuk pemenuhan BKD dan penilaian angka kredit, keterbatasan dana penelitian dan belum adanya fokus R&D. Upaya yang telah dan akan dilakukan dalam rangka mencapai indikator kinerja ini antara lain dengan meningkatkan pengetahuan tentang R&D, menetapkan fokus R&D dan memasukan fungsi R&D ke dalam Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

6. Jumlah Prototype Industri TKT 7

Pada tahun 2018 tingkat capaian indikator “Jumlah prototype Industri TKT 7” belum dapat terealisasi, meskipun target yang ditetapkan hanya 1 sehingga capaian indikator kinerja ini untuk tahun 2018 adalah 0%. Hasil ini tidak berbeda dengan capaian pada tahun sebelumnya dimana ditahun 2017 POLMANBABEL juga belum dapat merealisasikan target tersebut.

Permasalahan yang dihadapi POLMANBABEL dalam usaha meningkatkan jumlah prototipe industri yang didaftarkan antara lain adalah tingginya syarat yang ditetapkan untuk prototype industri yakni TKT 7, tidak ada kerjasama dengan industri untuk pembuatan prototipe pada tahun 2017, kurangnya pemahaman terhadap prototype industri, tujuan penelitian hanya untuk pemenuhan BKD dan penilaian angka kredit, keterbatasan dana penelitian dan belum adanya fokus pada prototype industri. Upaya yang telah dan akan dilakukan dalam rangka mencapai indikator kinerja ini antara lain meningkatkan pengetahuan tentang prototype industry, menetapkan fokus prototype industry, menjalin kerjasama penelitian dengan industri baik diluar maupun dalam daerah dan memasukan fungsi prototype industri ke dalam Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

7. Jumlah Penelitian Yang Dimanfaatkan Masyarakat

Pada tahun 2018 terget pada Perjanjian Kinerja POLMANBABEL untuk Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat adalah sebanyak 8. Sampai dengan akhir tahun 2018 realisasi capaian indikator kinerja ini adalah sebanyak 18 sehingga persentase ketercapaiannya adalah sebesar 225%. Jumlah ini meningkat cukup pesat apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana di tahun 2017 capaian indikator kinerja POLMANBABEL untuk jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat adalah sebanyak 5.

Berikut ini data penelitian POLMANBABEL yang dimanfaatkan masyarakat pada tahun 2018.

Tabel 3.20 Data Penelitian Dimanfaatkan Masyarakat tahun 2018

No	Judul	Nama Mesin
1	Pengembangan Mesin Pencacah Grondolan untuk Pakan Ternak Dengan Sistem Crusher	Adhe Anggry, M.T/Teknik Perancangan Mekanik
2	Rancang Bangun Mesin Pemanen Buah Kelapa Sawit	Ramli, M.Sc/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin
3	Mesin Perontok Dan Penyortir Lada	Muhammad Yunus, M.T/Teknik Perancangan Mekanik
4	Mesin Pencacah Plastik Dalam Meningkatkan Produktifitas Kelompok Usaha Pengumpul Sampah Plastik	Muhammad Subhan, M.T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin
5	Penerapan Mesin Pemotong Kerupuk Getas Sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Produksi Usaha Kerupuk Getas Di Kabupaten Bangka Tengah	Idiar, M.T/Teknik Perancangan Mekanik

6	Mesin Pengolah Beras Analog Sebagai Upaya Peningkatan Produksi Pangan Lokal Daerah Bangka	Muhammad Subhan, M.T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin
7	Rancang Bangun Mesin Pencuci Lada Kapaistas 100 Kg/Jam	Nanda Pranandita, M.T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin
8	Budi Daya Ikan Lele Di Kecamatan Sungailiat dan Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka Propinsi Kepulauan Bangka Belitung	Dr. Parulian Silalahi, M.Pd/Teknik Elektronika
9	Rancang Bangun Mesin Perajang Lengkuas Untuk Simplisia Di Klaster Venny Bumbu Pangkalpiang	Robert Napitupulu, M.T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin
10	Rancang Bangun Mesin Pengaduk Sambal Lingkung Untuk Meningkatkan Kapasitas Produksi Pada Industri Rumah Tangga	Eko Sulisty, M.T/ Teknik Elektronika
11	Rancang Bangun alat Pemotong Pantiauw	Yulianto, M.T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin
12	IKM Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Desa Deniang	Subkhan, M.T/Teknik Perancangan Mekanik
13	Usaha Pembuatan Keripik Singkong Di air Ruay Sungailiat	Zaldy Kurniawan, M.T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin
14	Mesin Peniris Nasi Singkong	Dedy Ramdhani Harahap, M.Sc/Teknik Perancangan Mekanik
15	Usaha Pembuatan Keripik Pisang Dan Kemplang Bayam Di Desa Karya Makmur Pemali	Sugiyarto, M.T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan MESIN
16	PKM Modifikasi Mesin Pengepres Parutan Kelapa	Ariyanto, M.T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin
17	Kelompok Usaha Masyarakat Pembuat Opak Upi	Yulianto, M.T/Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin
18	Pembuatan Keripik Singkong	Husman, M.T/ Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin

Sumber: P3KM POLMANBABEL



(Gambar 3.09) Penelitian yang dimanfaatkan masyarakat POLMANBABEL tahun 2018



(Gambar 3.10) Penelitian yang dimanfaatkan masyarakat POLMANBABEL tahun 2018

Sasaran 5: Menguatnya Kapasitas Inovasi

Pemanfaatan teknologi hasil penelitian hendaknya mampu mendatangkan manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat. POLMANBABEL mendorong agar teknologi yang dihasilkan dosen dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya serta dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri.

Oleh karena itu Sasaran Menguatnya Kapasitas Inovasi merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan yaitu Jumlah produk inovasi berupa produk hasil penelitian yang telah dimanfaatkan pengguna, baik masyarakat maupun industri. Adapun tingkat pencapaian kinerja sasaran Menguatnya Kapasitas Inovasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.21 Capaian Kinerja Sasaran Menguatnya Kapasitas Inovasi

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	Realisasi 2017	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	%
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi TKT 9	4	0	1	0	0%

Sumber: P3KM POLMANBABEL

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari indikator kinerja Jumlah produk inovasi belum mencapai target yang ditetapkan. Hasil ini tidak berbeda dengan capaian pada tahun sebelumnya dimana ditahun 2017 POLMANBABEL juga belum dapat merealisasikan target tersebut.

Indikator kinerja ini ditetapkan dengan beberapa kriteria yang salah satunya adalah “memiliki TKT minimal 9” dimana syarat tersebut sampai saat ini masih dirasa cukup berat untuk dapat dipenuhi oleh para dosen peneliti di POLMANBABEL.

B. Realisasi Anggaran

Dalam upaya pencapaian sasaran strategis diperlukan dukungan anggaran sebagaimana tercantum dalam dokumen perjanjian kinerja. Pada awal Tahun Anggaran 2018 Polman Negeri Bangka Belitung mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 21.201.254.000,- melalui DIPA RKAKL BA 01 Sekretariat Jenderal Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Seiring perjalanan tahun 2018 POLMANBABEL mendapat tambahan anggaran untuk kebutuhan operasional sebesar Rp 1.016.000.000,- sehingga total anggaran POLMANBABEL pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar **Rp 22.217.254.000,-**.

Dari pagu anggaran tahun 2018 tersebut realisasi keterserapan anggarannya adalah sebesar **Rp 21.627.488.385,-** sehingga persentase daya serap anggaran POLMANBABEL sampai akhir tahun anggaran 2018 adalah sebesar **97,35 %**.

Dari sisi jenis belanja realisasi POLMANBABEL tahun 2018 untuk belanja pegawai persentase realisasi anggarannya adalah sebesar 99,36 %, belanja barang sebesar 96,91 %, dan belanja modal sebesar 99,30 %.

Tabel 3.22 Realisasi Anggaran POLMANBABEL Tahun 2018 berdasarkan Jenis Belanja

Belanja	Pagu	Realisasi	%
Pegawai	2.695.065.000	2.677.940.248	99,36 %
Barang	18.250.265.000	17.686.471.137	96,91 %
Modal	1.271.924.000	1.263.077.000	99,30 %
Total	22.217.254.000	21.627.488.385	97,35 %

Sumber: Bag. Perencanaan POLMANBABEL

Berikut uraian tentang alokasi dan realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian setiap sasaran pada Perjanjian Kinerja 2018 POLMANBABEL.

Tabel 3.23 Pagu Alokasi & Realisasi Anggaran Sasaran Kinerja POLMANBABEL Tahun 2018

No	Sasaran Kinerja	Pagu Alokasi	Realisasi Anggaran	%
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	2,106,224,000	2,023,202,034	96,06 %
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan	1,520,344,000	1,492,868,000	98,19 %
3	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	26,842,000	22,842,000	85,10 %
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset penelitian dan pengembangan pengabdian	250,540,000	223,158,567	89,07 %
5	Menguatnya kapasitas inovasi	43,442,000	38,342,000	88,26 %
6	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan	29,500,000	29,355,000	99,51 %
7	Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi	18,240,362,000	17,797,720,784	97,57 %
	Total	22.217.254.000	21.627.488.385	97,35 %

Sumber: Bag. Perencanaan POLMANBABEL

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja POLMANBABEL Tahun 2018 ini menyajikan informasi atas hasil-hasil kinerja yang dicapai periode Tahun Anggaran 2018 dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan serta hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara nyata bagi masyarakat, khususnya masyarakat Bangka Belitung. Berbagai pencapaian maupun kekurangan terhadap capaian kinerja Indikator Kinerja telah tergambarkan dalam penjelasan pada bab-bab sebelumnya.

Secara umum target-target sasaran yang tercermin dalam Indikator berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya melebihi yang ditargetkan. Terhadap indikator kinerja yang belum mencapai target, untuk meningkatkan pencapaian indikator kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK), POLMANBABEL kedepan akan berupaya meningkatkan koordinasi dan sinergi antar unit-unit organisasi maupun dengan pihak Kementerian dan stakeholder lainnya.

Beberapa capaian kinerja yang kedepan perlu ditingkatkan dan menjadi perhatian diantaranya : Persentase prodi terakreditasi minimal B, Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya, Persentase mahasiswa penerima beasiswa, Akreditasi Institusi, Persentase Dosen berkualifikasi S3, Persentase dosen bersertifikasi, Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi, Jumlah HKI yang didaftarkan, Jumlah sitasi karya ilmiah, jumlah prototype R&D, jumlah prototype industri dan Jumlah Produk Inovasi. Hal ini menjadi fokus perhatian dalam rangka upaya meningkatkan kualitas Prodi dan Institusi melalui peningkatan kepemimpinan dan tata kelola institusi serta pembinaan program studi yang diarahkan untuk membangun dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal pada tingkatan institusi dan program studi.

Dimasa mendatang POLMANBABEL akan terus meningkatkan kinerjanya sesuai tugas dan fungsi yang diamanahkan, sehingga Rencana Strategis POLMANBABEL dapat dicapai dan ditingkatkan kinerjanya serta berkontribusi terhadap pencapaian kinerja Kemenristekdikti.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugeng Ariyono, M.Eng, Ph.D
Jabatan : Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

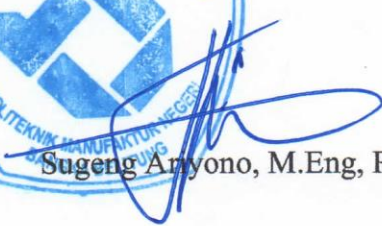
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jakarta, 13 Maret 2018
Pihak Pertama

Sugeng Ariyono, M.Eng, Ph.D

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI
BANGKA BELITUNG**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	Jumlah Mahasiswa Yang Berwirausaha	12 Orang
	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	90 %
	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	80 %
	Persentase Lulusan Yang Langsung Bekerja Sesuai Bidanganya	70 %
	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	9 Orang
	Persentase Lulusan Tepat Waktu	98 %
	Rata-Rata Lama Studi Lulusan	36 Bulan
	Rata-Rata IPK Lulusan	3,17
	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	46 %
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	Ranking PT Nasional	Ranking 60 Politeknik
	Akreditasi Institusi	B
Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	Persentase Dosen Berkualifikasi S2	95 %
	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	8 %
	Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	58 %
	Rasio Jumlah Dosen Terhadap Mahasiswa	1:15
	Persentase Tenaga Kependidikan Dengan Sertifikat Kompetensi	30 %
Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	Jumlah Publikasi Nasional	10
	Jumlah Publikasi Internasional	4
	Jumlah HKI Yang Didaftarkan	1
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	2
	Jumlah Prototipe R&D	1
	Jumlah Prototipe Industri	1
	Jumlah Penelitian Yang Dimanfaatkan Masyarakat	8
Menguatnya Kapasitas Inovasi Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	Jumlah Produk Inovasi	1

Kegiatan		Anggaran
[2642]	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan Ptn-bh	Rp. 6.896.670.000
[5741]	Dukungan Manajemen Ptn/kopertis	Rp. 11.582.084.000
[5742]	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp. 2.722.500.000
Total		Rp. 21.201.254.000


 Menteri Riset, Teknologi, dan
 Pendidikan Tinggi

 Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D. Ak

Jakarta, 13 Maret 2018
 Direktur Politeknik Manufaktur
 Negeri Bangka Belitung


 Sugeng Ariyono, M.Eng, Ph.D